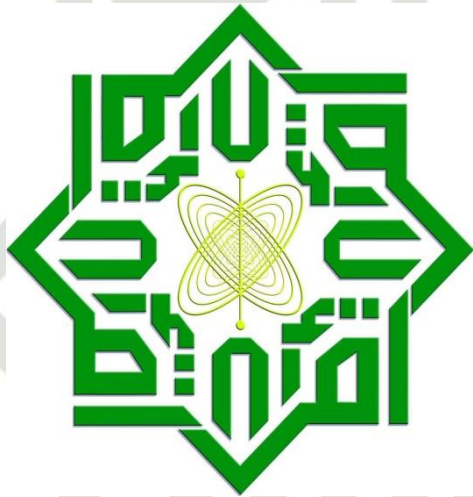


IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU TERPADU (MMT) DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MTs AL- ITTIHADIYAH RUMBAI PEKANBARU

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh
gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam



Oleh

NOVA PEBRIANSAH MASTUTI
NIM. 21691204907

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1441 H. /2020 M.**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama : Nova Pebriansah Mastuti
Nomor Induk Mahasiswa : 21691204907
Gelar Akademik : M.Pd (Magister Pendidikan)
Judul : Implementasi Manajemen Mutu Terpadu (MMT)
Dalam Meningkatkan Kinerja guru di MTs Al-
Ittihadiyah Rumbai Pekanbaru

Tim Penguji:

Dr. Andi Murniati, M. Pd
Penguji I/Ketua

Dr. Hj. Siti Rahmah, M. Si
Penguji II/Sekretaris

Dr. Tohirin, M. Pd.
Penguji III

Dr. Ellya Roza, M. Hum
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

02 Juli 2020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PEMBIMBING


Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Implementasi Manajemen Mutu Terpadu (MMT) Terhadap Kinerja Guru di MTs Al-Ittihadiyah Rumbai Pekanbaru** yang ditulis oleh:

Nama : Nova Pebriansah Mastuti
 NIM : 21691204907
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pasca Sarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah diujikan pada tanggal 02 Juli 2020.


Pembimbing I,

Dr. H. Muslim Afandi, M. Pd
 NIP. 19650715 199402 1 001


 Tgl: Oktober 2020

Penguji II,

Dr. Idris, M.Ed
 NIP. 19760504 200501 1 005


 Tgl: Oktober 2020

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Andi Murniati, M. Pd
 NIP. 19650817 199402 2 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku penguji Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Implementasi Manajemen Mutu Terpadu (MMT) Terhadap Kinerja Guru di MTs Al-Ittihadiah Rumbai Pekanbaru** yang ditulis oleh:

Nama : Nova Pebriansah Mastuti
NIM : 21691204907
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pasca Sarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah diujikan pada tanggal 02 Juli 2020.

Penguji I,


Dr. Tohirin, M. Pd
NIP. 19670812 199203 1 001



Tgl: Oktober 2020

Penguji II,

Dr. Ellya Roza, M. Hum
NIP. 19601123 199203 2 001



Tgl: Oktober 2020

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dr. Andi Murniati, M. Pd
NIP. 19650817 199402 2 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

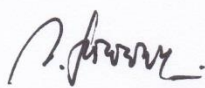
PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul **Implementasi Manajemen Mutu Terpadu (MMT) Terhadap Kinerja Guru di MTs Al-Ittihadiyah Rumbai Pekanbaru** yang di tulis oleh:

Nama : Nova Pebriansah Mastuti
NIM : 21691204907
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 06 Mei 2020
Pembimbing I



Dr. H. Muslim Afandi, M. Pd
NIP. 19650715 199402 1 001

Pekanbaru, 06 Mei 2020
Pembimbing II



Dr. Idris, E.d
NIP. 19760504 200501 1 005

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dr. Andi Murniati, M.Pd
NIP. 196505017 199402 2 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. H. Muslim Afandi, M. Pd
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudari
Nova Pebriansah Mastuti

Kepada Yth:
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di-
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum wr. wb.

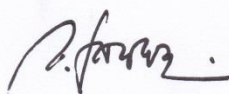
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama	: Nova Pebriansah Mastuti
NIM	: 21691204907
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Manajemen Pendidikan Islam
Judul	: Implementasi Manajemen Mutu Terpadu (MMT) Terhadap Kinerja Guru di MTs Al-Ittihadiyah Rumbai Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Pekanbaru, 11 Mei 2020
Pembimbing I,



Dr. H. Muslim Afandi, M. Pd
NIP. 19650715 199402 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. IDRIS, M.Ed
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudari
Nova Pebriansah Mastuti

Kepada Yth:
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di-
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama	: Nova Pebriansah Mastuti
NIM	: 21691204907
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Manajemen Pendidikan Islam
Judul	: Implementasi Manajemen Mutu Terpadu (MMT) Terhadap Kinerja Guru di MTs Al-Ittihadiyah Rumbai Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 6 Mei 2020
Pembimbing II,



Dr. Idris, M.Ed
NIP. 19760504 200501 1 005

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nova Pebriansah Mastuti

Nim : 21691204907

Tempat Tanggal Lahir : Teluk Pulau Dalam, 24 Des 1985

Program Study : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya tulis dengan judul “Implementasi Manajemen Mutu Terpadu (MMT) Terhadap Kinerja Guru di MTs Al-Ittihadiyah Rumbai Pekanbaru” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pasca Sarjana UIN Sultan Syarif Kasyim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat ditiesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 11 Juni 2020



Nova Pebriansah Mastuti
NIM: 21691204907





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan taufik hidayah-Nya serta pemahaman, kemampuan dalam penyelesaian penulisan Tesis ini. Sholawat dan salam kepada Rasulullah SAW dengan penuh harap syafaat dihari akhirat kelak

Atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **Implementasi Manajemen Mutu Terpadu (MMT) Terhadap Kinerja Guru di MTs Al-Ittihadia Rumbai Pekanbaru**". Tesis ini merupakan tugas akhir dalam menempuh pendidikan pada program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam penyusunan tesis ini, sangat membutuhkan waktu, tenaga, pikiran serta doa. Penulis menyadari bahwa tidak mungkin dapat menyelesaikan tesis ini tanpa pertolongan dan ridho Allah SWT serta dukungan semua pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Yang terhormat Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Mujahidin, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Yang terhormat Bapak Prof. Dr. H. Afrizal M, M.A, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Yang terhormat Ibu Dr. Hj. Andi Murniati, M. Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
4. Yang terhormat Bapak Dr. Muslim Afandi, M. Pd selaku pembimbing I tesis, yang telah banyak meluangkan waktu untuk bimbingan serta memberikan saran dan kritikan sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik
5. Yang terhormat Bapak Dr. Idris, M. Ed selaku pembimbing II Tesis yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing serta memberi saran dan kritikan sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik

5. Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan
Syarif Kasim Riau

7. Bapak dan Ibu staf PPs Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Temannya Program Studi Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2017 yang saling memotivasi serta mensuport sejak awal pertemuan sampai sekarang

9. Kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung baik secara langsung maupun tidak, semoga menjadi amal yang dinilai ibadah di hadapan Allah SWT Amin.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa hasil karya ini masih jauh dari kesempurnaan, maka untuk menyempurnakannya penulis berharap melakukan perbaikan melalui karya tulis selanjutnya. Hanya kepada Allah SWT penulis menghamparkan diri, segala kemuliaan dan kebenaran hanya milik-Nya. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan perkembangan pendidikan Agama Islam di masa sekarang ke masa akan datang.

Pekanbaru Juni 2020

Nova Pebriansah Mastuti
NIM: 21691204907



COVER

PENGESAHAN

PENGESAHAN PENGUJI

PENGESAHAN PEMBIMBING

Persetujuan Ketua Prodi

NOTA DINAS PEMBIMBING I

NOTA DINAS PEMBIMBING II

SURAT PERNYATAAN

KATA PENGANTAR.....

i

DAFTAR ISI.....

iii

DAFTAR TABEL.....

vi

DAFTAR GAMBAR.....

vii

PEDOMAN LITERASI.....

viii

ABSTRAK.....

x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Penegasan Istilah 9

C. Permasalahan 10

1. Identifikasi Masalah..... 10

2. Batasan Masalah..... 10

3. Rumusan Masalah..... 10

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian 11

1. Tujuan Penelitian 11

2. Manfaat Penelitian 11

DAFTAR ISI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori	13
1. Manajemen Mutu Terpadu	13
a. Sejarah Manajemen Mutu Terpadu	13
b. Pengertian Manajemen Mutu Terpadu	17
c. Prinsip Manajemen Mutu Terpadu	20
d. Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan	21
e. Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Manajemen Mutu Terpadu	41
2. Kinerja	43
a. Pengertian Kinerja	43
b. Kinerja Guru	44
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja	46
d. Penilaian Kinerja Guru	47
e. Indikator Kinerja	48
B. Penelitian Relevan	58
C. Konsep Operasional	61

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	63
B. Waktu dan Tempat Penelitian	64
C. Informan Penelitian	65
D. Teknik Pengumpulan Data	65
E. Teknik Analisis Data	67

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	70
B. Temuan Khusus	84
C. Pembahasan	115

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Meningkatkan Kinerja guru	115
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Manajemen Mutu Terpadu.....	129

BAB IV Penutup

A. Kesimpulan	139
B. Saran	139

DAFTAR PUSTAKA

INSTRUMEN PENELITIAN

TOEFL

TOAFL

SURAT RISET

BIODATA PENULIS

DAFTAR TABEL

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
GAMBAR II. 1.....	25
GAMBAR II. 2.....	26
GAMBAR IV. 3.....	87
GAMBAR IV. 4.....	90
GAMBAR IV. 5.....	91
GAMBAR IV. 6.....	93
GAMBAR IV. 7.....	93
GAMBAR IV. 8.....	96
GAMBAR IV. 9.....	99
GAMBAR IV. 10.....	101
GAMBAR IV. 11.....	103
GAMBAR IV. 12.....	106
GAMBAR IV. 13.....	109

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

TABEL IV. 1.....	73
TABEL IV. 2.....	75
TABEL IV. 3.....	76
TABEL IV. 4.....	80
TABEL IV. 5.....	81
TABEL IV. 6.....	81
TABEL IV. 7.....	82



- Hak Cipta Dilingkungan Pendidikan dan Kebudayaan**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini di dasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 00443.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	a	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	,
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	,
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlomah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (a) panjang= Â misalnya قال menjadi qâla
 Vokal (i) panjang = î misalnya قيل menjadi qîla
 Vokal (u) panjang = Û misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dengan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun
 Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayrun

C. Ta' marbûthah (ة)

Ta' marbuthah ditransliterasikan dengan "r" jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbuthah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-madrasah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang berdiri dari susunan *mudlaf* dan *Mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafdz al-Jalâlah

Kata Sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalâlah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.

ABSTRAK

Nova Pebriansah Mastuti (2020): Implementasi Manajemen Mutu Terpadu (MMT) Terhadap Kinerja Guru Di MTs Al-Ittihadiyah Rumbai Pekanbaru

Penelitian ini dilatar belakangi permasalahan bahwa masih rendahnya kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya. Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja guru salah satunya adalah penerapan manajemen mutu terpadu (MMT). Tujuan penelitian ini untuk memperoleh informasi tentang (1) Implementasi Manajemen Mutu Terpadu (MMT) Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MTs Al-Ittihadiyah Rumbai Pekanbaru, (2) faktor pendukung Implementasi Manajemen Mutu Terpadu (MMT) Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MTs Al-Ittihadiyah Rumbai.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang guru MTs Ittihadiyah Rumbai Pekanbaru. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan empat langkah, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan/verifikasi.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa (1) Pelaksanaan manajemen mutu terpadu (MMT) di MTs Ittihadiyah Pekanbaru sudah dilakukan seperti peningkatan layanan, SDM, Lingkungan dan proses pembelajaran, dan dalam peningkatan Kinerja guru sudah dilakukan seperti tanggung jawab, motivasi, disiplin dan inisiatif. (2) Faktor-faktor yang mempengaruhi Manajemen mutu terpadu adalah komitmen manajemen, kepemimpinan manajemen dan berorientasi pada konsumen.

Kata Kunci: Manajemen Mutu Terpadu, Kinerja Guru

ABSTRACT

Pebriansah Mastuti (2020): Implementation of Integrated Quality Management (MMT) Against Teacher Performance in MTs Al-Ittihadiyah Rumbai, Pekanbaru

This research is motivated by the problem that the low performance of teachers in carrying out their duties. Many factors affect teacher performance, one of which is the implementation of integrated quality management (MMT). The purpose of this study was to obtain information about (1) Implementation of Integrated Quality Management (MMT) in Improving Teacher Performance in MTs Al-Ittihadiyah Rumbia, Pekanbaru, (2) supporting factors for Implementation of Integrated Quality Management (MMT) in Improving Teacher Performance in MTs Al-Ittihadiyah Tassel.

This research is a field research with a qualitative approach. The informants in this study were 5 MTs Ittihadiyah Rumbai Pekanbaru teachers. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. The data analysis technique uses four steps, namely: data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions / verification.

The results of the data analysis show that (1) The implementation of integrated quality management (MMT) at MTs Ittihadiyah Pekanbaru has been carried out such as improving services, human resources, the environment and the learning process, and in improving teacher performance has been carried out such as responsibility, motivation, discipline and initiative (2) Factors that influence integrated quality management are management commitment, management leadership and customer orientation.

Keywords: Integrated Quality Management, Teacher Performance



المخلص

MTs ضد أداء المعلمين في (MMT) تنفيذ إدارة الجودة المتكاملة: (2020) ماتوتي بيبيريا
الاتحادية مومباي ، بيكانبارو

العوامل من العديد تؤثر. واجباتهم أداء في المعلمين أداء ضعف مشكلة هو البحث هذا وراء الدافع هو الدراسة هذه من الغرض كان. (MMT) المتكاملة الجودة إدارة تطبيق هو أحدها ، المدرس أداء Mts في المعلم أداء تحسين في (MMT) المتكاملة الجودة إدارة تطبيق (1) حول معلومات على الحصول في (MMT) المتكاملة الجودة إدارة لتطبيق الداعمة العوامل (2) ، Rumbai Pekanbaru ، شرابة الاتحادية Mts في المعلم أداء تحسين.

MTs أساتذة 5 الدراسة هذه في المخبرين كان. نوعي نهج ذو ميداني بحث هو البحث هذا. والتوثيق والمقابلات الملاحظة باستخدام البيانات جمع تقنيات Ittihadiyah Rumbai Pekanbaru. جمع البيانات ، تخفيض البيانات ، عرض البيانات: وهي ، خطوات أربع البيانات تحليل تقنية تستخدم. التحقق / واستخلاص النتائج.

MTs في (MTT) المتكاملة الجودة إدارة تنفيذ تم (1) أنه البيانات تحليل نتائج تظهر تحسين وفي ، التعلم وعملية والبيئة البشرية والموارد الخدمات تحسين مثل Ittihadiyah Pekanbaru إدارة على تؤثر التي العوامل (2) والمبادرة والانضباط والتحفيز المسؤولية مثل تنفيذ تم المعلمين أداء العملاء وتوجيه الإدارية والقيادة الإدارة التزام هي المتكاملة الجودة.

المعلم أداء ، المتكاملة الجودة إدارة :المفتاحية الكلمات

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu cita-cita nasional yang harus diperjuangkan oleh bangsa Indonesia adalah menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas. Salah satunya adalah melalui pendidikan yang bercita-citakan untuk meningkatkan kehidupan bangsa. Karena pendidikan merupakan sebuah sarana proses pemberdayaan manusia menuju kedewasaan, baik secara akal, mental maupun moral, untuk menjalankan fungsi kemanusiaan yang diembankan sebagai seorang hamba di depan sang khaliq-Nya, dan sebagai khalifah pada semesta.¹

Untuk mencapai tujuan pendidikan, guru merupakan salah satu komponen yang memegang peranan penting karena guru yang langsung bersinggungan dengan peserta didik untuk memberikan bimbingan yang akan menghasilkan tamatan yang diharapkan. Guru memiliki peran yang sangat kuat dalam menentukan keberhasilan pembelajaran dalam merencanakan, mengelola, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran.

Keberhasilan madrasah salah satunya ditentukan oleh guru karena merupakan ujung tombak keberhasilan peserta didik di madrasah. Guru mempunyai peranan penting dalam menunjang keberhasilan peserta didik yaitu dengan sosok guru yang baik dan cara mengajar guru yang bervariasi,

1. Ularang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹ Ahmad Taqir, *Ilmu Pendidikan dalam Prsfektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 1-5

akan mempengaruhi semangat mengikuti proses belajar mengajar lebih baik dengan guru tersebut.

Upaya yang dilakukan dalam menghadapi berbagai tantangan dari luar adalah dengan menyiapkan guru yang memiliki kompetensi dan berkualitas. Dengan adanya sumber daya manusia yang berkompetensi dan berkualitas diharapkan mampu untuk bekerja secara efektif dan efisien. Sumber daya manusia adalah salah satu sumber daya organisasi yang memiliki peranan yang sangat penting demi kelangsungan hidup suatu organisasi dalam hal ini adalah lembaga pendidikan. Karena pentingnya sumber daya manusia dalam suatu organisasi diperlukan langkah-langkah dan alat yang tepat yang tepat dalam mengelola SDM untuk meningkatkan kinerja SDM

Dewasa ini peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu prioritas pembangunan di bidang pendidikan nasional. Prioritas ini didasarkan pada kebijaksanaan sebelumnya yang lebih menekankan kepada perluasan dan kesempatan belajar sehingga mutunya sedikit terabaikan. Selain itu, tentunya tuntutan terhadap mutu pendidikan semakin kuat sejalan dengan perkembangan dan pertumbuhan di setiap sektor kehidupan di masa kini dan mendatang. Untuk mengantisipasi fenomena merosotnya mutu pendidikan di Indonesia pada umumnya dan mutu pendidikan tinggi secara khususnya, sangatlah diperlukan pemikiran dan perilaku yang dewasa cepat, tepat, serta moderat dalam menyikapi problematika ini, yang dimulai dari setiap individu keluarga maupun terorganisir dalam suatu kelompok, baik itu kelompok

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

independen maupun dari pihak pemerintahan, dengan salah satu jalan pertama yakni mewujudkan penguasaan dan pengelolaan madrasah yang baik dan bermutu, karena hanya dengan investasi dalam pendidikanlah akan membangun dan membina generasi masa depan yang lebih baik.

Menurut Sallis kualitas tenaga pengajar (guru) merupakan salah satu faktor penentu kualitas hasil pendidikan. kemampuan guru untuk meningkatkan mutu hasil pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan profesional, faktor kesejahteraan, disiplin kerja, motivasi kerja serta sarana prasarana dari madrasah itu sendiri. Kinerja guru adalah kemampuan seorang guru untuk melakukan perbuatan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, yang mencakup aspek perencanaan program belajar mengajar, pelaksanaan proses belajar mengajar, penciptaan dan pemeliharaan kelas yang optimal, pengendalian kondisi belajar yang optimal, serta penilaian hasil belajar. Kinerja sangat penting dalam menentukan kualitas kerja seseorang, termasuk seorang guru. *Total Quality Managemen in Education* merupakan paradigma baru dalam bidang pendidikan yang berupaya untuk memaksimalkan daya saing madrasah melalui perbaikan secara berkesinambungan atas kualitas produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan madrasah.²

Total Quality Managemen atau lebih dikenal di Indonesia dengan dengan manajemen mutu terpadu merupakan metodologi yang dapat membantu para

² Sallis, E. *Total Quality Management in Education*. (London: Kogan Page Educational Series, 2005), hlm. 2

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

profesionalisme pendidikan mengatasi lingkungan yang terus berubah. Manajemen mutu terpadu dapat digunakan sebagai alat untuk membentuk ikatan antara madrasah, dunia bisnis, dan pemerintah. Ikatan tersebut akan memungkinkan para profesional di madrasah atau daerah dilengkapi dengan sumber-sumber yang dibutuhkan dalam pengembangan program mutu. Manajemen mutu terpadu merupakan aspek utama dari manajemen total. Manajemen mutu terpadu merupakan metodologi yang mempermudah mengelola perubahan, membentuk fokus perubahan, membentuk infrastruktur yang lebih fleksibel, cepat merespon pada tuntutan perubahan masyarakat, serta membantu pendidikan dalam mengatasi hambatan-hambatan biaya dan waktu.³

Manajemen mutu terpadu diartikan sebagai manajemen kualitas secara total yang merupakan suatu pendekatan yang sistematis, praktis dan strategis bagi penyelenggaraan pendidikan yang mengutamakan kepuasan pelanggan. Pengertian ini tidak menekankan suatu komponen dalam sistem pendidikan, tetapi menyangkut seluruh komponen penyelenggaraan pendidikan yaitu input, proses dan output. Dan semua perangkat yang mendukungnya.⁴ Sejalan dengan itu, menurut Tenner dan De Toro dalam Bafadal bahwa manajemen mutu terpadu merupakan proses peningkatan mutu secara utuh, dan bila prosesnya dilakukan secara mandiri maka manajemen mutu terpadu terdiri

³Nana, S Sukmadinata, dkk. *Pengendalian Mutu Pendidikan Madrasah Menengah. Konsep, Prinsip, dan Instrumen*, (Bandung: Refika Aditama. 2006), hlm. 30

⁴Vincent Gaspersz, *Total Quality Management*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 5

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari tiga tahap peningkatan mutu secara kontinu (*three steps to continuous improvement*), yaitu *Pertama* perhatian penuh kepada pelanggan, baik pelanggan internal maupun eksternal; *Kedua* pembinaan proses; *Ketiga* keterlibatan secara total.⁵ Manajemen mutu terpadu merupakan sistem sistem nilai yang mendasar dan komperhensif dalam meningkatkan mutu madrasah dan meningkatkan kinerja dengan melalui perbaikan terus menerus berkesinambungan atas kualitas produk, jasa manusia, proses dan lingkungan organisasi secara berkelanjutan dalam jangka panjang dengan memberikan perhatian secara khusus pada tercapainya kepuasan pelanggan dengan tetap memperhatikan secara memadai terhadap terpenuhinya kebutuhan seluruh stakeholders organisasi yang bersangkutan. Masalah kualitas dalam manajemen mutu terpadu menuntut adanya keterlibatan dan tanggung jawab semua pihak dalam organisasi⁶

Strategi yang dikembangkan dalam penggunaan manajemen mutu terpadu dalam dunia pendidikan adalah institusi pendidikan yang memposisikan dirinya sebagai institusi jasa atau dengan kata lain menjadi industri jasa, Yakni institusi yang memberikan pelayanan (*service*) sesuai dengan keinginan para pelanggan (*customer*). Oleh karenanya dalam memposisikan institusi pendidikan sebagai industri jasa maka harus memenuhi standar mutu. Konsep mutu dalam manajemen mutu terpadu harus memenuhi

⁵Ibrahim Bafadal, *Manajemen Peningkatan Mutu Madrasah Dasar (Dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi)*, (Jakarta: Bumi Aksara 2006), hlm. 91

⁶ Fandji Tjiptono & Anastasia Diana, *Total Quality Management*, (Yogyakarta: Andi 2003), hlm. 4

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

spesifikasi yang telah ditetapkan. Secara operasional, mutu ditentukan oleh dua faktor, yaitu terpenuhinya spesifikasi yang telah ditentukan sebelumnya (*quality in fact*) dan terpenuhinya spesifikasi yang diharapkan (*quality perception*) menurut tuntutan dan kebutuhan pengguna jasa.⁷

Dalam menjawab keinginan pelanggan, diperlukan sumber daya manusia yang berkompeten dan bermutu pula untuk mengaktualisasikannya, Sumber Daya Manusia yang dimaksud ini meliputi guru dan tenaga lainnya. Namun, sebenarnya yang menjadi ujung tombak pergerakan peningkatan mutu pendidikan adalah guru. Karena guru yang langsung berinteraksi dan membina peserta didiknya. Jadi, pihak madrasah dan penentu kebijakan serta otoritas pendidikan seyogyanya bisa memberikan pelatihan dalam peningkatan kinerja guru secara optimal dan berkesinambungan. Karena jika kinerja guru kurang optimal, bisa diprediksi mutu dan tujuan pendidikan tidaklah bisa teraktualisasi sesuai dengan yang telah direncanakan.

Selain meningkatkan kinerja guru atau tenaga pendidik, juga harus diketahui apa saja yang menjadi permasalahan dalam kinerja guru, seperti yang telah diungkapkan oleh Sedarmayanti yang telah dikutip lebih lanjut oleh Supardi sebagai berikut: Kinerja guru sebagai tenaga pendidik merupakan kemampuan dan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran. Kinerjaguru dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor

⁷ Aini Husna, *Penerapan Manajemen Mutu Terpadu dan Dampaknya*, (Yogyakarta: Budi Mulia, 2018), hlm. 20

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mempengaruhi kinerja antara lain: “(1) sikap mental (motivasi kerja, disiplin kerja, etika kerja); (2) pendidikan; (3) keterampilan; (4) manajemen kepemimpinan; (5) tingkat penghasilan; (6) gaji dan kesehatan; (7) jaminan sosial; (8) iklim kerja; (9) sarana prasarana; (10) teknologi; (11) kesempatan berprestasi.”⁸

MTs Al-Ittihadiyah Rumbai Pekanbaru merupakan lembaga pendidikan formal yang setingkat dengan Madrasah Menengah Pertama yang menyiapkan lulusannya untuk melanjutkan pendidikannya ke tingkat menengah atas. Lembaga ini telah merintis dan melaksanakan pendidikan formal yang terdiri atas Taman Kanak-kanak (TK), Madrasah Dasar IT (SD IT), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA) yang dimulai tahun 1963. Dengan lengkapnya jenjang pendidikan yang disediakan dan kualitas pelayanan kepada masyarakat sehingga masyarakat tertarik untuk memasukkan anaknya kemadrasah tersebut. Lembaga pendidikan yang mampu menawarkan pelayanan yang baik dan kualitas yang bermutu akan menarik minat masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam membangun dan mengembangkan program pendidikan. Berdasarkan output yang dihasilkan oleh lembaga ini yang berkualitas sehingga minat masyarakat sangat besar untuk memasukkan anak-anak mereka di madrasah MTs Al-Ittihadiyah Rumbai Pekanbaru.

⁸ Supardi. *Kinerja Guru*. Cet. II; (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm 19

Bedasarkan pengamatan peneliti MTs Al-Ittihadiyah Rumbai Pekanbaru pada tanggal 25 Maret 2019 Madrasah ini berusaha meningkatkan mutu madrasah dengan melalui perbaikan terus menerus dan berkesinambungan atas kualitas lingkungan organisasi. Namun dalam pelaksanaan manajemen mutu terpadu, (1) sebagian guru kurang disiplin dalam mengajar. (2) sebagian guru dalam mengajar belum mampu mencapai tujuan pembelajaran, dan dalam penyampaian materi pembelajaran belum tepat sehingga kepuasan pelayanan yang didapatkan oleh peserta didik masih kurang (3) latar belakang pendidikan tidak sesuai dengan bidang tugas (4) sebagian guru masih belum dapat memaksimalkan e-leraning dalam pembelajaran (5) penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih monoton.⁹

Dari uraian masalah yang dikemukakan di atas, penulis menyadari bahwa pentingnya implemntasi manajemen mutu terpadu sebagai sebagai salah satu meningkatkan kualitas pendidikan untuk terus dimaksimalkan yang nantinya akan berdampak langsung terhadap kinerja guru. Dari uraian di atas penulis akan memfokuskan atau menitikberatkan penelitiannya dalam sebuah penelitian yang berjudul ***“Implementasi Manajemen Mutu Terpadu (MMT) dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Mts Al-Ittihadiyah Rumbai Pekanbaru”***

⁹ Bapak Hasan, Kepala Madrasah MTs Al-Ittihadiyah Rumbai Pekanbaru, Wawancara Pendahuluan, Tanggal 8 April 2019

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah, untuk itu penulis menjelaskan sebagai berikut:

1. Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.¹⁰
2. Manajemen Mutu Terpadu (MMT) merupakan suatu sistem nilai yang mendasar dan komprehensif dalam mengelola organisasi dengan tujuan meningkatkan kinerja secara berkelanjutan dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan secara khusus pada tercapainya kepuasan pelanggan dengan tetap memperhatikan secara memadai terhadap terpenuhinya kebutuhan seluruh *stakeholders* organisasi yang bersangkutan.¹¹
3. Kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya.¹² Kinerja yang dimaksud adalah kinerja guru di Mts Al-Ittihadiyah Rumbai Pekanbaru.
4. MTs Al-Ittihadiyah adalah suatu lembaga pendidikan swasta dengan Alamat Komplek Masjid Al Ittihad PT. CPI Rumbai dan berakreditasi A.

¹⁰ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hlm 70

¹¹ Putri Irene Kanny, *Manajemen Mutu*, (Jakarta: Gunadarma University, 2017), hlm 7

¹² Saondi, Ondi dan Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan*. (Bandung: Refika Utama, 2012), hlm 21

Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- Kurangnya kerjasama dalam meningkatkan kualitas pendidikan
- Implementasi manajemen mutu terpadu di MTs Al-Ittihadiyah Rumbai Pekanbaru belum optimal
- Guru kurang bertanggung jawab dalam membuat dan menyelesaikan RPP dengan baik sesuai dengan kriterianya.
- Motivasi guru rendah dalam meningkatkan proses pembelajaran.
- Guru kurang disiplin dalam melaksanakan tugasnya.
- Kemampuan dan kompetensi profesional guru masih rendah
- Kinerja guru di MTs Al-Ittihadiyah Rumbai Pekanbaru C belum meningkat
- Hambatan yang mempengaruhi manajemen mutu terpadu sangat beragam

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, melihat banyaknya yang harus diteliti, maka penulis akan membatasi penelitian ini mengenai:

- Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam meningkatkan kinerja
- Faktor yang mempengaruhi kinerja guru

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Bagaimana implementasi manajemen mutu terpadu (MMT) dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Al-Ittihadiyah Rumbai Pekanbaru?
- b. Apa saja faktor pendukung implementasi Manajemen Mutu Terpadu (MMT) dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Al-Ittihadiyah Rumbai Pekanbaru

2. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Menganalisis implementasi manajemen mutu terpadu (MMT) dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Al-Ittihadiyah Rumbai Pekanbaru?
- b. Menganalisis faktor pendukung implementasi manajemen mutu terpadu (MMT) dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Al-Ittihadiyah Rumbai?

2. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini yaitu:

- a. Bagi Penulis yaitu: Memperoleh hasil dan penemuan dari kegiatan penelitian, menambah ilmu pengetahuan baru secara pribadi
- b. Bagi PPs (UIN Suska) Riau
 - 1) Menambah perbendaharaan referensi mahasiswa dalam melakukan penelitian terkait dengan Manajemen Mutu Terpadu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Sebagai Informasi tentang implementasi manajemen mutu terpadu (MMT) dalam meningkatkan kinerja guru

Bagi User

- 1) Sebagai bahan masukan sebagai rekomendasi madrasah yang berkualitas untuk anaknya
- 2) Sebagai bahan masukan kepada masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam lingkungan madrasah

Bagi guru

- 1) Sebagai bahan masukan kepada guru agar meningkatkan kinerja guru
- 2) Sebagai bahan motivasi bagi guru untuk memperbaiki proses pembelajaran dan kinerjanya.

e. Bagi Kepala Madrasah

- 1) Sebagai masukan kepada kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja guru melalui strategi manajemen mutu terpadu (MMT)
- 2) Sebagai bahan informasi bagi kepala madrasah dalam hal keilmuan tentang manajemen mutu terpadu

f. Bagi Peneliti Lain

- 1) Dapat menjadi rujukan dan sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan dalam materi-materi yang lain untuk meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan
- 2) Dapat memotivasi peneliti lain dalam melakukan penelitian

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Manajemen Mutu Terpadu

a. Sejarah Manajemen Mutu Terpadu

Sejarah manajemen mutu terpadu dimulai pada tahun 1940-an. Akibat perang Dunia II industri Jepang hancur total, untuk membangun kembali dan bangkit dari kehancuran industrinya tersebut pada tahun 1950-an Asosiasi Insyur Jepang mengundang Deming untuk melatih insyur Jepang dalam bidang manajemen untuk mencapai kualitas yang kemudian dikenal dengan *Total Quality Management*. Deming mengungkapkan bahwa barang atau jasa yang berkualitas adalah yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan. Karena itu dalam usaha mengadakan barang atau jasa yang berkualitas, kebutuhan pelanggan harus diketahui terlebih dahulu dengan sebaik-baiknya, berdasarkan pengetahuan itulah dibuat pengadaan rencana itu. Karena kebutuhan pelanggan berubah-ubah dari waktu ke waktu, maka kualitas barang atau jasa juga harus ditingkatkan terus menerus, sehingga dapat memenuhi kebutuhan pelanggan. Kualitas yang demikian ini adalah kualitas yang bersifat relatif. Inilah pengertian kualitas dalam manajemen mutu terpadu¹³

1. Ularang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹³ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Madrasah; Konsep, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsep Deming tersebut cukup berhasil di Jepang, justru di negaranya sendiri Amerika Serikat tidak mendapat perhatian selama perang Dunia II, karena para industriawan Amerika Serikat telah puas dengan keberhasilan mereka tetapi setelah industri Jepang, terutama industri mobil merajai pasar dunia, baru mereka sadar akan pikiran Deming. Mereka mulai mempelajarinya kembali dan mengimplementasikannya, termasuk dalam dunia kerja.

Menurut Lesley Munro-Faure dan Malcolm Munro-Faure ada tiga hal yang menjadi landasan pemikiran yang melatarbelakangi konsep-konsep manajemen mutu terpadu adalah: (1) kesuksesan sebuah bisnis terletak pada bagaimana melaksanakan penjualan yang mengutamakan kepada pelanggannya bila perusahaan itu: mengidentifikasi kebutuhan para pelanggannya dan memproduksi keluaran yang sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan tersebut, dan (3) Sebuah bisnis akan mampu mempertinggi keuntungannya hanya bila bisnis tersebut menghasilkan keluaran secara efisien. Dengan cara mengarahkan semua. Kegiatannya langsung pada memproduksi hasil yang dibutuhkan dengan biaya paling rendah yaitu dengan: (a) memastikan proses rancangan yang menghasilkan keluaran yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan dapat diproduksi dengan biaya efektif. (b) Memperkecil ketidak efisienan pada saat memproduksi jasa dan produk, seperti pemborosan (*waste*) dan kerja ulang; (*rework*), dan (c) Meninjau kembali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semua kegiatan untuk memastikan bahwa kegiatan-kegiatan tersebut diarahkan kepada upaya memuaskan kebutuhan-kebutuhan pelanggan eksternal. Bila tidak, maka harus dipertimbangkan untuk menghentikan kegiatan-kegiatan tersebut.¹⁴

Menurut Fandydalam sejarah perkembangan manajemen kualitas paling tidak ada tiga jenis sistem yang utama, yaitu: (1) pengendalian kualitas (*quality control*), (2) jaminan kualitas (*quality assurance*) dan (3) manajemen kualitas terpadu (*total quality management*). MMT adalah prinsip manajemen yang berkembang priode berikutnya setelah *quality control* (QC) dan *quality assurance* (QA). Dalam sistem ini ada tiga prinsip yang dijadikan sebagai acuan dan pegangan yaitu: (1) memahami kebutuhan pelanggan sebaik-baiknya, (2) menterjemahkan kebutuhan pelanggan ke dalam perencanaan dan proses untuk menghasilkan produk (*barang atau jasa*), dan (3) memadukan partisipasi semua pihak terkait dalam usaha untuk meningkatkan kualitas yang harus dilakukan secara terus-menerus.¹⁵ Dalam sistem ini, prinsip jaminan kualitas juga diintegrasikan. Tujuan pokok sistem ini

¹⁴Lesley Munro-Faure & Malcolm Munro-Faure (2002). *Implementing Total Quality Management: Menerapkan Manajemen Mutu Terpadu*. (Terjemahan Sularso Tjiptwardoyo). Jakarta: Elex Media Komputindo. (Buku asli diterbitkan tahun 1992), hlm. ix-x

¹⁵ Fandji Tjiptono & Anastasia Diana, *Total Quality Management*, (Yogyakarta: Andi 2003), hlm. 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurut Sallis adalah untuk mencegah terjadinya kesalahan dan perbaikan kualitas terus menerus sesuai dengan kebutuhan pelanggan.¹⁶

Di Indonesia sendiri perkembangan Sistem Manajemen Mutu di Indonesia agak sedikit terlambat, itu disebabkan berbagai faktor:

- 1) Kurangnya informasi mengenai tahap inspeksi ke tahap pengendalian mutu seolah olah hanya mengetahui tentang TQM ISO 9000
- 2) Titik berat upaya pemerintah yaitu membuat standar

Di Indonesia pada 1983 dirumuskan 1500 standar sistem pengendalian internal (SPI) dan standar industri indonesia (SII). Pada tahun 1984 dibentuk DSN (Dewan Standarisasi Nasional) dengan kegiatan utama SNI. Pada tahun 1998, nama DSN berubah menjadi BSN. Sedangkan pada tahun 1992 terdapat KAN (Komite Akreditasi Nasional) yang merupakan bagian dari BSN yang memberikan sertifikasi. Dan sekarang Di Indonesia telah diterapkan standar minimal bagi institusi pendidikan sebagaimana tertuang dalam 8 kategori. Kategori tersebut meliputi Standar Isi, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Proses Pendidikan, Standar Pendidik, Tenaga Kependidikan, Standar Pengelolaan Pendidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Penilaian Pendidikan, serta Standar Pembiayaan Pendidikan. Jika suatu institusi pendidikan hanya mampu memenuhi skala minimal yang ditetapkan itu

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 28

saja, dapat dikatakan bahwa institusi tersebut belumlah dikategorikan institusi pendidikan bermutu.¹⁷

Dewasa ini sudah banyak lembaga pendidikan mengedepankan kualitas bukan kuantitas lagi. Ketika kualitas akan ditingkatkan maka akan menghasilkan output yang berkualitas pula.

Pengertian Manajemen Mutu Terpadu

Menurut Nanang Fattah manajemen mutu terpadu adalah manajemen mutu terpadu yang dilakukan oleh setiap tingkatan manajemen dan bagian dalam sistem kelembagaan/organisasi dengan tujuan memberikan pelayanan yang memuaskan terhadap pelanggan/pemakai (*customers*). Yaitu *internal customers*: peserta didik dan *eksternal customers*: masyarakat. Sehingga manajemen mutu terpadu bertujuan untuk mereorientasi sistem manajemen, perilaku staf, fokus organisasi dan proses pengadaan pelayanan sehingga lembaga penyedia pelayanan bisa memproduksi lebih baik, pelayanan yang lebih efektif yang memenuhi kebutuhan, keinginan dan keperluan pelanggan. Jadi dapat dikatakan proses manajemen mutu terpadu akan dikatakan berjalan dengan baik jika telah mampu memenuhi keinginan dan kebutuhan pelanggan.¹⁸

¹⁷ <http://catatanteknologipangan.blogspot.com/2017/09/jaminan-mutu-pangan-sejarah-mutu-dan.html> di akses 26 September 2020, pukul 15.00 WIB

¹⁸ Nanang Fattah, *Konsep Manajemen Berbasis Madrasah dan Dewan Madrasah*, (Bandung: Bani Quraisy, 2004) hlm. 143

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehubungan dengan beberapa definisi di atas manajemen mutu terpadu tidak hanya merupakan sebuah sistem teknis. Melainkan, diasosiasikan dengan organisasi itu sendiri, yang juga merupakan sistem sosial. dan manajemen mutu terpadu bukan hanya sekedar sistem teknis melainkan juga sistem manusia. Selain itu, manajemen mutu terpadu merupakan sebuah usaha untuk meningkatkan daya saing, efektifitas, dan struktur organisasi secara keseluruhan.

Menurut Hadari Nawari, manajemen mutu terpadu adalah manajemen fungsional dengan pendekatan yang secara terus menerus difokuskan pada peningkatan kualitas, agar produknya sesuai dengan standar kualitas dari masyarakat yang dilayani dalam pelaksanaan tugas pelayanan umum (*public service*) dan pembangunan masyarakat (*community development*). Konsepnya bertolak dari manajemen sebagai proses atau rangkaian kegiatan mengintegrasikan sumber daya yang dimiliki, yang harus diintegrasikan pula dengan pentahapan pelaksanaan fungsi – fungsi manajemen, agar terwujud kerja sebagai kegiatan memproduksi sesuai yang berkualitas. Setiap pekerjaan dalam manajemen mutu terpadu harus dilakukan melalui tahapan perencanaan, persiapan (termasuk bahan dan alat), pelaksanaan teknis dengan metode kerja/cara kerja yang efektif dan efisien, untuk menghasilkan produk berupa barang atau jasa yang bermanfaat bagi masyarakat.¹⁹

¹⁹ Hadari Nawari, Manajemen Strategik, (Yogyakarta : Gadjah Mada Pers, 2005), hlm. 46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen mutu terpadu menurut frankin P. Schargel dalam Syafarudin dikatakan bahwa *Total quality management education is process wich involves focusing on meeting and exceeding customer expectations, continous impruvment, sharing responsibilities with employess, and reducasing scraf and rework.*²⁰ Artinya bahwa mutu terpadu pendidikan dipahami sebagai suatu proses yang melibatkan pemusatan pada pencapaian kepuasan harapan pelanggan pendidikan, perbaikan terus menerus, pembagian tanggung jawab, dengan para pegawai.

Jadi dapat dipahami bahwa manajemen mutu terpadu merupakan kerjasama yang saling menguntungkan antar semua pihak dalam sebuah organisasi atau proses usaha untuk menghasilkan produk dan jasa yang mampu memenuhi atau diharapkan bisa melebihi kebutuhan dan harapan konsumen. manajemen mutu terpadu merupakan suatu filosofi dan rangkaian prinsip panduan manajemen untuk mengatur sebuah organisasi.

Prinsip Manajemen Mutu Terpadu

Prinsip dari Manajemen Mutu Terpadu ini menurut Usman adalah sebagai berikut :

- 1) Kepuasan pelanggan: Pendidikan harus memberikan pelayanan kepada pelanggannya, dimana yang dimaksud dengan pelanggan

²⁰Syafaruddin, *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hlm. 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan ini meliputi pelanggan internal dan pelanggan eksternal. Pelanggan internal adalah siswa, guru dan staf tata usaha, sedangkan pelanggan eksternal adalah orangtua siswa, pemerintah dan masyarakat termasuk komite madrasah.

- 2) Respek terhadap semua orang: Jadi semua orang yang ada di madrasah dianggap memiliki potensi, sehingga setiap orang yang ada di organisasi diperlakukan dengan sebaik-baiknya dan diberi kesempatan untuk berprestasi, berkarir dan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan.
- 3) Kepemimpinan (*Leadership*): Prinsip ini menyatakan bahwa keberhasilan pelaksanaan manajemen mutu terpadu merupakan tanggung jawab dari manajemen puncak yaitu Kepala Madrasah. Implikasinya adalah kepemimpinan sebagai alat dalam menerapkan Manajemen Mutu Terpadu yang harus memiliki visi dan misi atau pandangan jauh yang jelas kedepannya.
- 4) Perbaikan terus-menerus, agar sukses madrasah atau madrasah harus berusaha untuk melakukan proses sistematis dalam melakukan perbaikan secara berkesinambungan.²¹

d. Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan

Pendidikan pada dasarnya dalam batas-batas tertentu sama juga dengan sebuah perusahaan jasa lainnya. Hal ini disebabkan pendidikan

²¹ Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktek dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009, hlm. 572-573

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

juga menyediakan jasa mendidik bagi peserta didik atau siswa. Dalam institusi pendidikan siswa merupakan pelanggan (*costumer*) sedangkan institusi ibaratnya sebuah perusahaan dengan segenap pegawai dan guru sebagai stafnya.

Menurut Sukmadinata dalam Mahmud, “pembelajaran atau pengajaran pada dasarnya merupakan kegiatan guru/dosen menciptakan situasi agar siswa/mahasiswa belajar”. Dalam menerima layanan pendidikan siswa bukan hanya menikmati layanan yang diberikan oleh guru, akan tetapi bersama-sama guru mengembangkan diri dalam menambah pengetahuannya, keterampilannya dan meningkatkan kemampuan berfikirnya sehingga ilmu yang diperolehnya dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri dan lingkungannya.²²

Manajemen mutu terpadu dalam pendidikan haruslah mengutamakan pemenuhan kebutuhan pelanggan pendidikan dengan cara mengadakan perbaikan terus menerus terhadap seluruh aspek yang ada pada lembaga pendidikan. Bidang utama yang sangat perlu diperhatikan adalah menyangkut dengan kegiatan proses belajar-mengajar. Dengan adanya manajemen mutu terpadu ini akan memberikan perbaikan secara terus menerus yang dapat memberikan seperangkat alat praktis kepada setiap institusi pendidikan dalam

²² Mahmud, M. *Manajemen Mutu Perguruan Tinggi*. (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2012), hlm. 30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memenuhi kebutuhan, keinginan, dan harapan pelanggan saat ini maupun masa yang akan datang.²³

Sedangkan Sumahamijaya menyampaikan bahwa manajemen mutu terpadu merupakan suatu sistem manajemen yang mengangkat kualitas sebagai strategi usaha yang berorientasi pada kepuasan pelanggan dengan melibatkan seluruh anggota organisasi.²⁴ Manajemen mutu terpadu merupakan suatu pendekatan dalam menjalankan usaha yang mencoba untuk memaksimalkan daya saing organisasi melalui perbaikan terus menerus atas produk, jasa, manusia, tenaga kerja, proses, dan lingkungan.

Manajemen Mutu Terpadu dilingkungan suatu organisasi nonprofit termasuk pendidikan tidak mungkin diwujudkan jika tidak didukung dengan tersedianya sumber-sumber untuk mewujudkan kualitas proses dan hasil yang akan dicapai. Di lingkungan organisasi yang kondisinya sehat, terdapat berbagai sumber kualitas yang dapat mendukung pengimplementasian manajemen mutu terpadu secara maksimal. Menurut Hadari Nawawi beberapa di antara sumber-sumber kualitas tersebut adalah sebagai berikut:

²³ Edwar Sallis, *Total Quality Management*, Alih Bahasa, Ahmad Ali Riyadi, (Yogyakarta: Ircisod, 2006), hlm.73

²⁴ Sumahamijaya, Dkk, *Pendidikan Karakter Mandiri dan Kewiraswastaan, Suatu Upaya Bagi Keberhasilan Program Pendidikan Berbasis Luas/BBE dan Life Skills*, (Bandung, PT Angkasa, 2003), hlm. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Komitmen kepala madrasah terhadap kualitas. Komitmen ini sangatlah penting karena berpengaruh langsung pada setiap pembuatan keputusan dan kebijakan, pemilihan dan pelaksanaan program dan proyek, pemberdayaan SDM, dan pelaksanaan kontrol. Tanpa komitmen ini tidak mungkin diciptakan dan dikembangkan pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen yang berorientasi pada kualitas produk dan pelayanan umum.
2. Sistem informasi manajemen. Sumber ini sangat penting karena usaha mengimplementasikan semua fungsi manajemen yang berkualitas sangat tergantung pada ketersediaan informasi dan data yang akurat, cukup/lengkap dan terjamin kekiniannya sesuai dengan kebutuhan dalam melaksanakan tugas pokok organisasi
3. Sumber daya manusia yang potensial. SDM di lingkungan madrasah sebagai aset bersifat kuantitatif dalam arti dapat dihitung jumlahnya. Di samping itu SDM juga merupakan potensi yang berkewajiban melaksanakan tugas pokok organisasi/madrasah untuk mewujudkan eksistensinya. Kualitas pelaksanaan tugas pokok sangat ditentukan oleh potensi yang dimiliki oleh SDM, baik yang telah diwujudkan dalam prestasi kerja maupun yang masih bersifat potensial dan dapat dikembangkan.
4. Keterlibatan semua fungsi. Semua fungsi organisasi sebagai sumber kualitas, sama pentingnya satu dengan yang lainnya, yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Untuk itu semua fungsi harus dilibatkan secara maksimal sehingga saling menunjang satu dengan yang lainnya.

5. Filsafat perbaikan kualitas secara berkesinambungan. Sumber-sumber kualitas yang ada bersifat sangat mendasar, karena tergantung pada kondisi kepada madrasah, yang selalu dapat menghadapi kemungkinan dipindahkan atau dapat memohon untuk dipindahkan. Sehubungan dengan itu, realisasi TQM tidak boleh digantungkan pada individu kepala madrasah sebagai sumber kualitas, karena sikap dan perilaku individu terhadap kualitas dapat berbeda. Dengan kata lain sumber kualitas ini harus ditransformasikan pada filsafat kualitas yang berkesinambungan dalam merealisasikan TQM.²⁵

Secara singkat dapat digambarkan diagram komitmen kualitas Manajemen Mutu Terpadu adalah sebagai berikut :

UIN SUSKA RIAU

²⁵ Hadari Nawawi, *Op.Cit.*, hlm. 138-140

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Gambar II.I
Kualiatas dalam Manejemen Mutu Terpadu²⁶

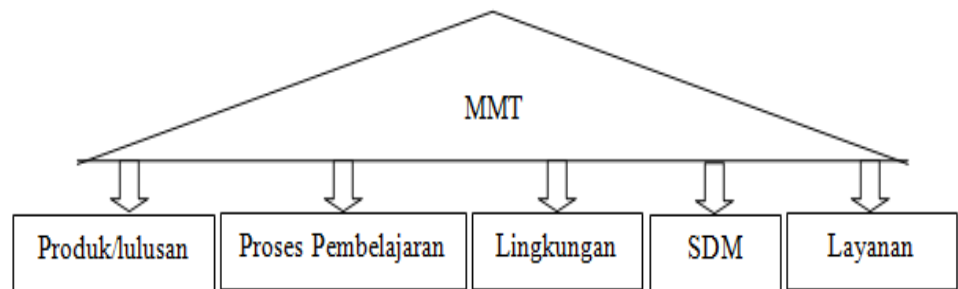
Menurut Nasution dalam Usmanada lima pilar atau komponen utama dalam manajemen mutu terpadu untuk menggerakkan suatu organisasi, yaitu produk (lulusan) yang dihasilkan, proses pembelajaran yang dilakukan dalam menghasilkan produk, kemudian lingkungan yang digerakkan oleh

²⁶ Ibid.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semua SDM yang ada di madrasah, serta adanya komitmen dalam bentuk pelayanan diantara para SDM lain di dalam suatu organisasi. Kelima komponen manajemen mutu terpadu²⁷



Gambar II.2
Komponen Manajemen Mutu Terpadu

Adapun penjelasannya komponen manajemen mutu terpadu sebagai berikut:

1) Layanan kepada Pelanggan

Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menghendaki sebuah sistem pendidikan yang mampu mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi, memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Berlakunya Undang-Undang ini berdampak semakin banyaknya aktivitas yang harus ditangani oleh lembaga pendidikan dalam rangka mewujudkan amanat Undang-Undang itu

²⁷ Husaini Usman, *Manajemen (Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004) hlm. 486

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri. Oleh karena itu penyelenggara pendidikan dituntut untuk memahami dan mempraktikkan ilmu manajemen layanan.²⁸

Pelayanan bertujuan untuk memenuhi kepuasan dan harapan pelanggan. Para ahli mendefinisikan kepuasan sebagai perasaan senang atau kecewa seseorang yang timbul karena membandingkan kinerja yang dipersepsikan produk (atau hasil) terhadap ekspektasi mereka. Kepuasan atau ketidakpuasan pelanggan merupakan respon pelanggan terhadap evaluasi ketidaksesuaian yang dirasakan antara harapan sebelumnya dan kinerja aktual produk yang dirasakan setelah pemakaiannya. Sedangkan harapan pelanggan merupakan keyakinan pelanggan sebelum mencoba atau membeli suatu produk, yang dijadikan acuan dalam menilai kinerja produk tersebut.²⁹

Kualitas pelayanan menurut Parasuraman dalam Muharrani mengemukakan bahwa kualitas layanan dapat dinyatakan sebagai perbandingan antara layanan yang diharapkan konsumen dan yang diterimanya. Dengan kata lain terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi kualitas layanan, yaitu layanan yang diharapkan dan layanan yang diterima. Apabila layanan yang diterima atau yang dirasakan sesuai dengan yang diharapkan pelanggan, maka kualitas layanan dipersepsikan sebagai kualitas ideal. dan kualitas harus dimulai

²⁸ Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

²⁹ Agus Supriyanto, *Manajemen Mutu Layanan Pendidikan di Madrasah*, Jurnal Administrasi Pendidikan, (Pontianak: FKIP Untan , 2019), hlm. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari kebutuhan pelanggan dan berakhir pada persepsi pelanggan. Persepsi pelanggan terhadap kualitas layanan itu sendiri merupakan penilaian menyeluruh pelanggan atas keunggulan suatu layanan.³⁰

Dalam pendidikan sering kali disebut dengan pelayanan prima, Pelayanan prima itu sesungguhnya merupakan terjemahan istilah *excellence service* yang secara harfiah berarti pelayanan terbaik atau sangat baik. Disebut sangat baik atau terbaik karena sesuai dengan standar pelayanan yang berlaku yang dimiliki instansi pemberi pelayanan. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan prima selain memiliki standar sebagai ukuran dalam memberikan pelayanan yang dikatakan mendapat kategori baik, juga ada upaya pelayanan yang terus menerus dilakukan ke arah yang terbaik sebagai inti kinerja pelayanan prima. Pemaknaan yang sama juga ditampilkan oleh Atep Adya Brata bahwa pelayanan prima adalah kepedulian terhadap pelanggan dengan memberikan pelayanan yang terbaik untuk memfasilitasi kemudahan pemenuhan kebutuhan dan mewujudkan kepuasannya agar mereka selalu loyal kepada organisasi /perusahaan.³¹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan adalah suatu tindakan atau perbuatan yang dilakukan oleh

³⁰ Muharrani, *Manajemen Mutu Terpadu*, (Yogyakarta :UNY Press, 2008), hlm. 34

³¹Atep Adya Brata, *Dasar-dasar Pelayanan Prima*, (Jakarta: Elia Media Komputindo, 2007), hlm. 27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang atau kelompok, atau bisa jadi badan atau lembaga yang bersifat atau jasa yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan orang lain atau konsumen atau pelanggan, sesuai dengan yang diharapkan konsumen atau pelanggan, dengan harapan dapat memperoleh kepuasan.

Adapun layanan madrasah bagi pelanggan primer (siswa) dalam konteks manajemen mutu terpadu yang harus diperhatikan menurut Sallis meliputi:

- a) Petunjuk dan bimbingan, seperti. Layanan informasi dan bimbingan yang siap sedia, kesejahteraan dan konseling yang mudah didapat, dan sebagainya
- b) Sumber daya dalam proses pembelajaran, seperti, perpustakaan dan pusat sumberdaya yang memadai dan fasilitas komputer yang baik
- c) Fasilitas umum. Seperti, fasilitas kantin, olahraga, dan rekreasi yang baik dan memadai, serta kesempatan bagi mahasiswa untuk mengorganisir aktivitasnya.
- d) Akses dan hubungan dengan pelanggan. Seperti, hubungan awal yang jelas dengan pelanggan, penerimaan yang baik, survey tentang respon pelanggan terhadap sambutan yang mereka terima, dan sebagainya.³²

³² Edwar Sallis, *Op, Cit.*, hlm. 140

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan salah satu kewajiban pendidik dan tenaga kependidikan menurut UU RI nomor 20 tahun 2003 pada pasal 40 ayat 2 sistem pendidikan Nasional adalah:

- (1) Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis;
- (2) Mempunyai komitmen secara professional untuk meningkatkan mutu pendidikan

2) Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah faktor sentral dalam suatu organisasi. Apapun bentuk serta tujuannya, organisasi dibuat berdasarkan berbagai visi untuk kepentingan manusia dan dalam pelaksanaan misinya dikelola dan diurus oleh manusia. Jadi, manusia merupakan faktor strategis dalam semua kegiatan institusi/organisasi.

Perkembangan suatu lembaga jelas sangat dipengaruhi atau bahkan ditentukan oleh kualitas (personal, moral, sosial dan profesional) SDMnya. Keberadaan SDM yang ada dalam lembaga pendidikan sangat tergantung dari proses rekrutmen dan seleksi yang dilakukan. Oleh karena itu proses seleksi akan menentukan keberlangsungan lembaga pendidikan tersebut pada masa akan datang dalam rangka untuk mendapatkan SDM yang berkualitas. Sehingga SDM dari suatu institusi perlu didorong agar berkompeten dalam melaksanakan tugas mereka. Pengembangan SDM memerlukan sebuah rencana institusional dan sebuah proses analisis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kebutuhan, sebagaimana diperlukannya sistem monitoring dan evaluasi terhadap efektivitas program pelatihan jangka pendek maupun jangka panjang. Adapun kriteria standar investasi SDM yang harus dipenuhi menurut Sallis adalah:

- a) Institusi atau lembaga berkomitmen terhadap pengembangan SDM
- b) Pengembangan SDM bersikap pro-aktif dan secara jelas menegaskan kebutuhan institusi
- c) Pengembangan SDM memiliki tinjauan ulang tentang kebutuhan individu
- d) Pengembangan SDM merupakan bagian dari prioritas institusi
- e) Pengembangan SDM mencakup semua staf
- f) Pengembangan SDM mendapatkan sumber daya yang cukup
- g) Pengembangan SDM untuk TQM³³

Sedangkan menurut PP RI nomor 19 tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan pada bab IV standar pendidik dan tenaga kependidikan pasal 28 ayat 1-3 adalah:

- a) Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional
- b) Kualifikasi akademik yang dimaksud dengan ayat (1) adalah tingkat pendidikan yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik dibuktikan

³³ *Ibid.*, hlm. 145

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan ijazah dan/atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku

) Kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah meliputi: (1) kompetensi pedagogik; (2) kompetensi kepribadian; (3) kompetensi profesional; dan (4) kompetensi sosial.³⁴

Pada hakekatnya keberhasilan dan ketercapaian tujuan pendidikan nasional tergantung pada sumber daya manusia yang ada di madrasah/madrasah, yaitu kepala madrasah, guru, siswa, pegawai tata usaha, dan tenaga kependidikan lainnya serta dukungan manajemen mutu yang lebih efektif, selain itu harus pula didukung oleh sarana dan prasarana yang bermutu. Semua sumber daya manusia yang terlibat didalam pengelolaan pendidikan harus memiliki kualitas yang memadai, karena untuk membentuk manusia yang sesuai dengan tujuan pembangunan nasional, yaitu meningkatkan kualitas manusia dan seluruh masyarakat Indonesia yang maju dan modern, dibutuhkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas dan handal.³⁵

3) Lingkungan dan Sumber Daya Fisik Madrasah

Lingkungan akademis atau sering juga disebut suasana akademis (*academic atmosphere*) merupakan situasi dan kondisi kegiatan pembelajaran yang dapat mendorong tumbuh dan berkembangnya proses

³⁴ PP RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

³⁵ Abd. Wahid Tahir, *Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan*, Volume VI, Nomor 1, Januari - Juni 2017, hlm. 9

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan dan pembelajaran secara efektif dan menyenangkan.³⁶ Lingkungan akademis harus diciptakan untuk membuat proses pembelajaran di madrasah berjalan sesuai dengan visi, misi, dan tujuannya.

Lingkungan akademis sesungguhnya merupakan perpaduan antara lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan fisik yang memadai dan lingkungan sosial yang harmonis dapat membangun lingkungan akademis yang produktif dan efektif. Perpaduan dari ketiga lingkungan ini (fisik, sosial dan akademis) sangat menentukan keberhasilan dari kegiatan pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan.

Lingkungan pendidikan yang kondusif juga dapat dibangun dengan menghadirkan berbagai perangkat yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, diantaranya:

- a) Perangkat keras madrasah atau kampus (laboratorium, fasilitas kelas atau kampus, peralatan belajar, perpustakaan) yang tersedia dalam kondisi baik. Perangkat keras atau prasarana merupakan salah satu aspek penting yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran, karena perangkat keras dapat membuat suasana belajar menjadi lebih efektif dan nyaman.

³⁶ Saputra. Hatta, *Pengembangan Mutu Pendidikan Menuju Era Global*, (Jakarta: Diandra Primamitra, 2016), hlm. 33

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Komponen perangkat lunak (manajemen, kurikulum, sistem belajar, peraturan) yang jelas. Perangkat lunak yang jelas diperlukan agar kegiatan pembelajaran memiliki kepastian dan panduan dalam mencapai tujuan pendidikan.
- c) Perangkat pikir (guru atau dosen, pimpinan madrasah/kampus, staf tata usaha) yang profesional. Unsur sumber daya manusia madrasah yang mengelola proses pendidikan dan memberikan pelayanan dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- d) Lingkungan alami (letak madrasah/kampus, keasrian) yang baik. Keberadaan lingkungan sekitar madrasah/kampus yang alami dan asri dapat membuat sivitas akademika merasa lebih nyaman berada di madrasah atau kampus
- e) Lingkungan sosial (warga sekitar madrasah atau kampus) yang proaktif. Kepedulian dan partisipasi warga sekitar madrasah atau kampus terhadap kegiatan madrasah membuat lingkungan madrasah menjadi lebih harmonis dan kondusif.³⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar individu baik itu berupa lingkungan fisik maupun sosial yang mempengaruhi individu secara langsung dan tidak langsung. Sehingga yang dimaksud dengan lingkungan ini adalah lingkungan belajar.

³⁷ Eliana sari, *Manajemen Lingkungan Pendidikan Implementasi Teori Manajemen Pendidikan pada Pengelolaan Lingkungan Madrasah Berkelanjutan*, (Jakarta: Uwais Press, 2019), hlm. 34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun lingkungan dan sumber daya fisik menurut Sallis meliputi aspek:

- a) Bangunan, ruang kelas: harus bersih dan antraktif, sesuai dengan tujuan, enak dipandang, nyaman dan membantu proses belajar mengajar
- b) Lingkungan belajar yang mendukung: seperti, tata letak ruang yang menarik, lingkungan belajar yang terencana dan terorganisir dengan baik.
- c) Kesehatan dan keselamatan: yaitu mahasiswa terjaga dari segala bentuk kecelakaan, kebijakan tersebut perlu diawasi dengan baik
- d) Kontrol dan alokasi sumber daya yang efektif dan terkontrol oleh yang menggunakannya³⁸

4) Proses Pembelajaran

Konsep pembelajaran (*instruksional*) dapat dibedakan dengan konsep pengajaran (*teaching*). Pembelajaran merupakan usaha yang disengaja, bertujuan, dan terkendali agar orang lain belajar atau terjadi perubahan yang relatif menetap pada diri seseorang. Adapun pengajaran adalah usaha membimbing dan mengarahkan pengalaman belajar kepada peserta didik yang biasanya berlangsung dalam situasi resmi atau formal. Agar terjadi perubahan sebagaimana yang diharapkan, maka pembelajaran

³⁸ Edwar Sallis, *Op. Cit.*, hlm. 140

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus direncanakan atau diprogram secara baik. Selanjutnya agar program pembelajaran yang telah disusun dapat berjalan dengan baik, maka program tersebut harus memiliki daya tarik, daya guna (efektifitas), dan hasil guna (efisiensi).³⁹

Proses pembelajaran yang bermutu adalah pembelajaran yang mengutamakan hasil dan memberi peluang bagi guru dan peserta didik untuk aktif, inovatif, pemanfaatan sarana dan prasarana yang banyak dengan baik. Dan adapun beberapa kriteria pembelajaran yang unggul (bermutu) yaitu: *Pertama* tingkatan peranan peserta didik, *Kedua* kembangkan bahan ajar, *Ketiga* pemanfaatan sumber belajar, *Keempat* tugas dan fungsi guru, *Kelima* metode yang tepat, *Keenam* keseimbangan jasmani dan rohani, *Ketujuh* mengerti bukan menghafal, *Kedelapan* sumber belajar.

Selanjutnya menurut Ibrahim Bafadal proses pembelajaran yang unggul (bermutu) adalah proses belajar mengajar yang dikembangkan dalam rangka membelajarkan semua siswa berdasarkan perbedaan tingkat keunggulannya (*individual differences*), untuk menjadikan beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi secara mandiri namun tetap dalam kebersamaan mampu

³⁹ Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, Kerjasama dengan Pustekkom DIKNAS, 2005), hlm. 529

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghasilkan karya yang terbaik dalam menghadapi persaingan dunia bebas.⁴⁰

Proses pembelajaran merupakan suatu upaya pengembangan seluruh kepribadian individu, baik segi fisik maupun psikis dalam proses belajar di madrasah sasaran belajar sering dirumuskan dalam bentuk tujuan pembelajaran. Tujuan-tujuan pembelajaran ini merupakan penjabaran dan tujuan yang lebih luas yaitu tujuan kurikuler, yang juga merupakan penjabaran dari tujuan institusional atau tujuan suatu lembaga pendidikan.

Selanjutnya dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang standar Pendidikan Nasional pada pasal 19 – 24 dijelaskan tentang standar proses pembelajaran sebagai berikut:

- a) Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik;
- b) Proses pembelajaran pendidik harus memberikan keteladanan
- c) Setiap satuan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian proses pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien (berkualitas);

⁴⁰ Ibrahim Bafadal, *Manajemen Peningkatan Mutu Madrasah Dasar (Dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi)*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2006) hlm. 30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

d) Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana proses pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar dan materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar

e) Pelaksanaan proses pembelajaran harus memperhatikan jumlah maksimal per pendidik, rasio maksimal buku teks pelajaran setiap peserta didik dan rasio jumlah maksimal peserta didik setiap pendidik

f) Penilaian hasil pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah menggunakan berbagai teknik penilaian sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai

g) Teknik penilaian dapat berupa tes tulis, observasi, tes praktek dan penugasan perorangan atau kelompok

h) Mata pelajaran selain mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Tahap penilaian observasi secara individual sekurang-kurangnya dilaksanakan satu kali dalam satu semester

Pengawasan proses pembelajaran meliputi pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, dan pengambilan langkah tindak lanjut yang diperlukan

Standar perencanaan proses pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran dikembangkan oleh BSNP dan ditetapkan dengan peraturan pemerintah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan instruksional yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, tercapai tidaknya tujuan yang telah ditentukan sangat dipengaruhi oleh proses ini. Proses belajar mengajar ini perlu didukung oleh komponen-komponen:⁴¹

- a) Kurikulum pendidikan menengah kejuruan merupakan pedoman penyelenggaraan pendidikan yang tidak statis serta memungkinkan adanya keluwesan untuk ditetapkan sesuai dengan kebutuhan lingkungan. Di samping itu, kurikulum harus dirnungkinkan agar berkembang sesuai dengan perubahan-perubahan yang terjadi akibat kemajuan ilmu dan teknologi serta kaitannyadengan dunia kerja. Hal ini sangat berarti, karena diharapkan dengan kurikulum yang bersifat dinamis.
- b) Guru (Pengelola Pendidikan) Keberhasilan dalam melaksanakan program pendidikan tidak hanya bergantung pada pelaksanaan kurikulum dan tersedianya fasilitas, tetapi sangat ditentukan oleh kemampuan guru sebagai pendidik.
- c) Sarana dan prasarana Kelengkapan sarana prasarana akan memungkinkan tercapainya efektivitas dan efisiensi kerja, sehingga terdapat banyak waktu, kesempatan, dan kemudahan untuk mengembangkan serta meningkatkan proses belajar mengajar.
- d) Berdasarkan konsepsi di atas, bahwa pembelajaran yang bermutu bukanlah pembelajaran yang secara khusus dirancang dan dikembangkan

⁴¹ Budi Santoso Kima Ishmara Mulyono, *Peningkatan Mutu Lulusan Stm Sebagai Salah Satu Upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Pembangunan Nasional*, Cakrawala Pendidikan No.1 Tahun VII 1988 (EtUn Dies Natalis XXIV), hlm. 79

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

hanya untuk siswa yang unggul saja, melainkan lebih merupakan pembelajaran yang secara metodologis maupun psikologis dapat membuat semua peserta didik mengalami belajar secara maksimal dengan memperhatikan kapasitasnya masing-masing. Dan ada tiga indikator proses pembelajaran bermutu yaitu: *Pertama* proses pembelajaran yang dapat melayani peserta didik bukan hanya pada sebagian peserta didik, *Kedua* semua peserta didik mendapatkan pengalaman belajar semaksimal mungkin; *Ketiga* walaupun peserta didik mendapatkan pengalaman belajar maksimal, prosesnya sangat bervariasi bergantung pada tingkat kemampuan peserta didik yang bersangkutan.

e. Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Manajemen Mutu Terpadu

Menurut Udin S. Sa'ud terdapat faktor yang mempengaruhi pelaksanaan manajemen mutu diantaranya:⁴²

1) Leadership

Kepemimpinan adalah kualitas yang harus dimiliki seorang pemimpin dalam kegiatannya mempengaruhi perilaku orang banyak, agar mau bekerjasama dalam mencapai sesuatu tujuan. Kepemimpinan merupakan salah satu pilar penting dalam manajemen mutu terpadu, karena organisasi tidak ada artinya tanpa kepemimpinan yang memadai. Prinsip-prinsip tersebut antara lain bahwa pimpinan lembaga pendidikan hendaknya

⁴² Udin S. Sa'ud, *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management) Dalam Rangka Sukses Uan Di Madrasah*, Peserta Seminar Sehari Pengembangan Madrasah dan Pondok Pesantren di Provinsi Banten Serang, 25 Maret 2004, hlm. 13

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki tekad yang kuat untuk terus menerus memperbaiki mutu, memiliki sikap pelayanan dengan cara membantu orang-orang dalam lembaganya.

2) *Recruitment* dan Pelatihan

Staf yang bertugas harus memiliki kompetensi agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Kualitas sistem memerlukan rincian pemilihan staf, pelatihan, kompetensi dan motivasi serta kebijakan untuk pengembangan karir. Pengembangan staf memerlukan suatu rencana dari lembaga dan analisa proses, disamping sistem monitoring dan evaluasi efektivitas program pelatihan jangka panjang dan jangka pendek yang diperlukan dalam program ini. Staf yang memperoleh pendidikan secara lebih baik dinilai lebih dapat mengambil bagian dalam peningkatan kualitas.

3) *Sistem Reward*

Lembaga perlu untuk merinci kebijakan yang menyangkut kesempatan yang sama dan metode serta prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan. Kebijakan atas kesempatan yang sama perlu juga diiringi dengan sistem reward (imbalan, penghargaan) yang dapat menjamin rasa keadilan dan memungkinkan staf merasa “aman” berkontribusi secara maksimal untuk lembaga.

4) Aturan organisasi

Keberhasilan penerapan manajemen mutu terpadu dalam lembaga pendidikan lebih banyak disebabkan oleh sistem dan prosedur yang diorganisir dan didesain secara komprehensif dan terintegrasi dalam suatu ketentuan yang disepakati dan dapat dilaksanakan secara konsisten dan terpadu.

5) Budaya Kerja

Setiap orang dalam lembaga bekerja sama dalam mendukung proses transformasi dalam suasana saling menghargai, saling mempercayai, saling pengertian dan saling membantu untuk mencapai suatu tujuan. Transformasi budaya kerja merupakan keterpaduan berbagai individu dalam peran-peran secara optimal sesuai dengan keahlian bidang kerja masing-masing guna mewujudkan sasaran yang telah ditetapkan.

2. Kinerja

a. Pengertian Kinerja

Kinerja atau *performence* disebut juga unjuk kerja, prestasi kerja, atau hasil pelaksanaan kerja.⁴³ Menurut Suprihanto dalam buku Supardi yang berjudul kinerja guru mengatakan bahwa kinerja adalah hasil kerja seseorang dalam periode tertentu merupakan prestasi kerja, bila dibandingkan dengan target/sasaran, standar, kriteria yang telah

⁴³ *Ibid.*, hlm. 236

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama ataupun kemungkinan lain dalam suatu rencana tertentu.⁴⁴

Kinerja merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyelesaikan tugas dan tanggungjawab sesuai dengan harapan dan tujuan. Kinerja mengandung makna hasil kerja, kemampuan, prestasi atau dorongan untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Keberhasilan individu atau organisasi dalam mencapai target atau sasaran tersebut merupakan kinerja. “kinerja adalah hasil kerja seseorang dalam suatu periode tertentu yang dibandingkan dengan beberapa kemungkinan, misalnya target, sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu. Banyak faktor yang mempengaruhi mutu kinerja seseorang antara lain:

- 1) Partisipasi SDM
- 2) Pengembangan karier
- 3) Komunikasi, kesehatan dan keselamatan kerja
- 4) Penyelesaian konflik
- 5) Insentif yang baik
- 6) Kebanggaan⁴⁵

Konsep penting dalam sebuah kinerja adalah bahwa untuk mengungkap dan mengukur kinerja guru dapat dilakukan dengan menelaah kemampuan dasar guru atau pelaksanaan kompetensi dasar guru atau motivasinya dalam bekerja.

⁴⁴ Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: Rajawaali press, 2013), hlm. 45

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 47

b. Pengertian Kinerja guru

Kinerja guru adalah kemampuan dan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran yang ditunjukkan oleh dimensi:

Kemampuan menyusun rencana pembelajaran, dengan indikator merencanakan pengelolaan pembelajaran, merencanakan pengorganisasian bahan pelajaran, merencanakan pengelolaan kelas, merencanakan penilaian hasil belajar

Dimensi kemampuan melaksanakan pembelajaran, dengan indikator memulai pembelajaran, mengelola pembelajaran, mengorganisasikan pembelajaran, melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar, mengakhiri pembelajaran

3) Dimensi kemampuan melaksanakan hubungan antar pribadi, dengan indikator mengembangkan sikap positif peserta didik, menampilkan kegairahan dalam pembelajaran, mengelola interaksi perilaku dalam kelas

4) Dimensi kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar, dengan indikator merencanakan penilaian, melaksanakan penilaian, mengelola dan memeriksa hasil penilaian, memanfaatkan hasil penilaian, dan melaporkan hasil penilaian.

5) Dimensi kemampuan melaksanakan program pengayaan, dengan indikator memberikan tugas, memberikan bahan bacaan, tugas membantu guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6) Dimensi kemampuan melaksanakan program remedial, dengan indikator memberikan bimbingan khusus dan penyederhanaan.⁴⁶

Kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di Madrasah dan bertanggung jawab atas peserta didik dibawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, kinerja guru dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru dalam atau selama aktivitas pembelajaran.⁴⁷

Kinerja guru adalah kemampuan dan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran yang ditunjukkan oleh indikator-indikator :

- 1) Kemampuan menyusun rencana pembelajaran;
- 2) Kemampuan melaksanakan pembelajaran;
- 3) Kemampuan mengadakan hubungan antar pribadi;
- 4) Kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar;
- 5) Kemampuan melaksanakan pengayaan; dan
- 6) Kemampuan melaksanakan remedial.⁴⁸

Agar guru memiliki kinerja yang baik maka harus didukung oleh kondisi fisik dan mental yang baik pula. Selain itu kemampuan kepala madrasah dalam memimpin juga mempunyai peranan dalam meningkatkan

⁴⁶ *Ibid.*, hlm. 23-25

⁴⁷ *Ibid.*, hlm. 54

⁴⁸ *Ibid.*, hlm. 73

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kinerja guru, kemudian dengan adanya tuntutan pribadi, informasi, jawaban, dan tugas, pelaksanaan pengawasan, penilaian dari madrasah dalam rangka perbaikan dan pembinaan secara optimal.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja

Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja organisasi dan individu. Tempe mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi kerja atau kinerja seseorang antara lain adalah lingkungan, perilaku manajemen, desain jabatan, penilaian kinerja, umpan balik dan administrasi pengumpanan. Sedangkan Kopelman menyatakan bahwa kinerja organisasi ditentukan oleh empat faktor yaitu lingkungan, karakteristik individu, karakteristik organisasi, dan karakteristik pekerjaan. Dengan demikian dapat diartikan bahwa kinerja pegawai sangat dipengaruhi oleh karakteristik individu yang terdiri atas pengetahuan, keterampilan, kemampuan, motivasi, kepercayaan, nilai-nilai dan sikap, karakteristik individu sangat dipengaruhi oleh karakteristik organisasi dan karakteristik pekerjaan.⁴⁹

d. Penilaian Kinerja Guru

Aspek-aspek yang dapat dinilai dari kinerja guru dalam suatu organisasi dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

⁴⁹ Ibid., hlm. 50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- 1) Kemampuan teknik yaitu kemampuan menggunakan pengetahuan, metode, teknik dan peralatan yang dipergunakan untuk melaksanakan tugas serta pengalaman dan pelatihan yang telah diperoleh
- 2) Kemampuan konseptual yaitu kemampuan untuk memahami kompleksitas organisasi dan penyesuaian bidang gerak dari unit-unit operasional
- 3) Kemampuan hubungan interpersonal yaitu kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain, membawa guru melakukan negoisasi.

Penilaian kinerja terhadap guru sangat diperlukan karena penilaian kinerja bermanfaat dalam mengetahui tentang perbaikan prestasi kerja, adaptasi kompensasi, keputusan penempatan, kebutuhan latihan dan pengembangan, perencanaan dan pengembangan karier, penyimpanan proses *staffing*, ketidak akuratan informasional, kesalahn desain pekerjaan, kesempatan kerja yang adil dan tantangan eksternal.⁵⁰

e. Indikator Kinerja

Untuk melihat prestasi yang dicapai dan kemampuan yang diperlihatkan guru dalam bekerja dan hasil kerja yang dicapai, maka perlu ada aspek-aspek yang dapat dinilai dari kinerja tersebut. Supardi mengemukakan bahwa kinerja pegawai dapat dilihat dari seberapa baik kualitas pekerjaan yang dihasilkan, tingkat kejujuran dalam berbagai situasi, inisiatif dan prakarsa memunculkan ide-ide baru dalam pelaksanaan tugas, sikap karyawan terhadap pekerjaan dalam (suka atau

⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 70

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

tidak suka, menerima atau menolak), kerja sama dan keandalan, pengetahuan dan keterampilan tentang pekerjaan, pelaksanaan tanggung jawab, serta pemanfaatan waktu secara efektif.⁵¹

Senada dengan pendapat tersebut Whitmore (dalam Uno dan Nina, mengemukakan bahwa kinerja merupakan pelaksanaan fungsi-fungsi yang dituntut dari seseorang. Berarti dapat kita katakan bahwa kinerja tergambar dari tanggung jawab seseorang ketika melakukan pekerjaannya.⁵² Lebih lanjut lagi, Uno dan Nina menjelaskan bahwa kinerja dapat dibagi dalam lima dimensi yaitu kualitas kerja, kecepatan atau ketepatan kerja, inisiatif dalam bekerja, kemampuan dalam bekerja, dan kemampuan mengkomunikasikan pekerjaan. Kemudian Uno dan Nina menjelaskan bahwa seseorang yang memiliki kinerja dapat terlihat ketika orang tersebut melaksanakan pekerjaannya yang intensitasnya dilandasi etos kerja dan disiplin yang tinggi.⁵³

Sementara itu Wibowo menjelaskan bahwa kinerja seseorang dapat dikatakan baik apabila ada beberapa indikator seperti tujuan, standar, umpan balik, alat atau sarana, kompetensi, motif, dan peluang.⁵⁴ Dalam pendapat lain, Galton dan Simon (dalam Uno dan Nina) memandang

⁵¹ Supardi. *Kinerja Guru*. (Jakarta: Rajawali Pers.2013), hlm. 49

⁵² Hamzah Uno dan Nina Lamatenggo. *Teori Kinerja dan Pengukurannya*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2012), hlm. 59

⁵³ *Ibid.*, hlm. 71

⁵⁴ Wibowo. *Manajemen Kinerja*. (Jakarta: Rajagrafindo Persada ,2012), hlm. 102-104

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa kinerja merupakan hasil interaksi atau berfungsinya unsur-unsur motivasi, kemampuan, dan persepsi pada diri seseorang.⁵⁵

Tidak jauh berbeda dengan Wirawan yang mengemukakan bahwa ada 8 model, dimensi, atau indikator kinerja yang biasa digunakan dalam DP3 (Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan Pegawai Negeri Sipil) yaitu kesetiaan, prestasi kerja, tanggung jawab, ketaatan, kejujuran, kerja sama, prakarsa, dan kepemimpinan.⁵⁶

Dapat dipahami bahwa indikator kinerja fokusnya adalah pada perilaku kerja yang dilakukan seseorang dan akan tergambar melalui sikap, upaya, dan cara seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan atau tugasnya. Sebagaimana yang tertera dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 bahwa tugas pendidik yang salah satunya guru adalah merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik di perguruan tinggi. Selain itu pendidik berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis, mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan, memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga,

⁵⁵ Hamzah Uno dan Nina Lamatenggo. *Teori Kinerja dan Pengukurannya*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2012), hlm. 61

⁵⁶ Wirawan. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 141-142

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya. Sementara itu dalam Peraturan Pemerintah nomor 74 tahun 2008 dijelaskan bahwa guru memiliki tugas utama berupa mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Wujud kinerja guru akan tampak pada pelaksanaan tugas guru sesuai dengan Undang-undang dan Peraturan Pemerintah yang telah dikemukakan sebelumnya. Maka indikator kinerja yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah tanggung jawab, motivasi, etos kerja, disiplin, dan inisiatif. Berikut beberapa penjelasannya:

1). Tanggung jawab

Tanggung jawab berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajibannya. Uno dan Nina mengemukakan bahwa tanggung jawab merupakan kesanggupan seorang personel dalam menyelesaikan pekerjaan yang diserahkan kepadanya dengan baik, tepat waktu, serta berani mengambil resiko untuk keputusan yang dibuat atau tindakan yang dilakukan. Suatu tanggung jawab dalam melaksanakan tugas akan terlihat pada ciri-ciri antara lain:

- a). Dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu.
- b). Berada di tempat tugas dalam segala keadaan yang bagaimanapun.
- c). Mengutamakan kepentingan dinas dari kepentingan diri sendiri dan golongan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Tidak pernah berusaha melemparkan kesalahan yang dibuatnya kepada orang lain.
- e). Berani memikul resiko dari keputusan yang dibuatnya.
- f). Selalu menyimpan atau memelihara barang-barang dinas yang dipercayakan kepadanya dengan sebaik-baiknya.⁵⁷

Selain itu Zuriyah menjelaskan bahwasanya seseorang yang bertanggung jawab memiliki sikap dan perilaku yang berani menanggung segala akibat dari perbuatan yang telah dilakukannya.⁵⁸ Tidak jauh berbeda dengan pendapat Zubaedi yang menjelaskan bahwasanya tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara, dan Tuhan Yang Maha Esa.⁵⁹

Berarti tanggung jawab adalah sikap dan perilaku yang ditunjukkan seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan tepat waktu, berada di tempat tugas dalam keadaan apapun, mementingkan urusan dinas daripada kepentingan diri sendiri, tidak melemparkan kesalahan yang diperbuat kepada orang lain, berani

⁵⁷ Hamzah Uno dan Nina Lamatenggo. *Teori Kinerja dan Pengukurannya*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2012), hlm. 180

⁵⁸ Zuriyah, Nurul. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan: Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti secara Kontekstual dan Futuristik*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) hlm. 83

⁵⁹ Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. (Jakarta: Kencana. 2011), hlm. 76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memikul resiko terhadap keputusan yang dibuat, dan memelihara segala peralatan dan fasilitas yang digunakan dalam bekerja. Namun dalam hal ini penulis menyimpulkan sub indikator yang akan penulis gunakan pada indikator tanggung jawab ini adalah berada di tempat tugas dalam keadaan apapun, mementingkan urusan dinas daripada kepentingan diri sendiri, tidak melemparkan kesalahan yang diperbuat kepada orang lain, berani memikul resiko terhadap keputusan yang dibuat, dan memelihara segala peralatan dan fasilitas yang digunakan dalam bekerja.

2). Motivasi

Motivasi pada dasarnya berasal dari bahasa latin yaitu “*movere*” yang artinya bergerak. Daft dalam Pasolong, mengemukakan bahwa motivasi merupakan dorongan yang bersumber internal dan eksternal dari individu dalam mengejar tujuan-tujuan spesifik.⁶⁰ Gibson dalam Pasolong, mengemukakan bahwa motivasi adalah kekuatan yang mendorong seseorang pegawai yang menimbulkan dan mengarahkan perilaku.⁶¹

Makmun dalam Engkoswara dan Komariah, mengemukakan bahwa indikator untuk mengetahui motivasi seseorang adalah:

- a). Durasi kegiatan dalam hal kemampuan penggunaan waktu untuk melakukan kegiatan.

⁶⁰ Harbani, Pasolong. *Kepemimpinan Birokrasi*. (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 138

⁶¹ *Ibid.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b). Frekuensi kegiatan yang dilakukan dalam periode waktu tertentu.
- c). Persistensinya (ketetapan dan kekekatannya) pada tujuan kegiatan.
- d). Ketabahan, keuletan, dan kesulitan untuk mencapai tujuan.
- e). Pengabdian dan pengorbanan untuk mencapai tujuan.
- f). Tingkat aspirasi dalam bentuk maksud, rencana, cita-cita, sasaran atau target.
- g). Tingkat kualifikasi prestasi atau produk yang dicapai dari suatu kegiatan.
- h). Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan.⁶²

Kemudian Masaong dan Arfan mengemukakan bahwa ada 3 kecakapan motivasi yang dimiliki oleh para guru/staf yakni:

- a). Dorongan berprestasi dengan ciri-ciri berorientasi kepada hasil, memiliki semangat juang tinggi, berani mengambil resiko, memiliki cara kerja yang baik, dan terus belajar.
- b). Komitmen dengan ciri-ciri siap berkorban, semangat, menggunakan nilai-nilai kelompok dalam pengambilan keputusan, dan aktif mencari peluang untuk memenuhi misi kelompok.
- c). Inisiatif

⁶² Engkoswara dan Aan Komariah. *Administrasi Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 210

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d). Optimisme dengan ciri-ciri tekun dalam mengejar sasaran kendati banyak halangan dan kegagalan, bekerja dengan harapan sukses, tidak takut gagal, dan mampu mengendalikan suatu kegagalan.⁶³

Berarti motivasi adalah dorongan yang berasal dari dalam dan diri seseorang dengan memunculkan berbagai perilaku positif yang telah dikemukakan di atas. Namun dalam hal ini penulis menyimpulkan sub indikator yang akan penulis gunakan pada indikator motivasi ini adalah ulet, siap berkorban, tekun, dan tidak takut gagal.

3). Etos kerja

Etos kerja dapat diartikan sebagai daya juang dan semangat kerja yang dimiliki oleh seseorang. Anoraga mengemukakan bahwasanya etos kerja adalah suatu pandangan dan sikap suatu bangsa atau satu umat terhadap kerja. Seseorang yang memiliki etos kerja yang tinggi memiliki sikap dengan ciri-ciri menghargai pekerjaannya, bekerja keras, bersungguh-sungguh, dan melihat kerja sebagai suatu hal yang luhur.⁶⁴

Ndraha mengemukakan bahwa etos kerja berasal dari istilah inggris yaitu *ethos* yang diartikan sebagai watak atau semangat fundamental suatu budaya, berbagai ungkapan yang menunjukkan

⁶³ Masaong, Kadim dan Arfan Tilomi. *Kepemimpinan Berbasis Multiple Intelligence*. (Bandung: Alfabeta.2011), hlm. 30

⁶⁴ Pandji, Anoraga. *Psikologi Kerja*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepercayaan, kebiasaan, atau perilaku suatu kelompok masyarakat.⁶⁵ Selanjutnya Ndraha dalam buku yang berbeda bahwasanya orang yang memiliki etos kerja memiliki perilaku yang bekerja keras secara matian-matian dan terlihat seperti kesetanan dalam mengerjakan tugasnya.⁶⁶

Dengan begitu, etos kerja adalah sikap dan perilaku seseorang yang ditunjukkan dengan menghargai pekerjaannya, bekerja keras, bersungguh-sungguh, dan semangat. Perilaku tersebut penulis gunakan sebagai sub indikator pada indikator etos kerja.

4). Disiplin

Disiplin bermakna pada taatnya seseorang terhadap aturan yang telah dibuat. Anoraga mengemukakan bahwasanya disiplin adalah suatu sikap, perbuatan untuk selalu mentaati tata tertib. Ada dua faktor yang begitu penting dalam hal ini yaitu faktor waktu dan kegiatan atau perbuatan. Seseorang yang memiliki disiplin yang tinggi diindikasikan dengan masuk kerja tepat pada waktunya, pulang pada waktunya, selalu taat pada tata tertib, belum akan efisien tugasnya jika tidak memiliki keahlian pada bidang tugasnya.⁶⁷

Zuriah mengemukakan bahwasanya seseorang dapat dikatakan disiplin apabila melakukan pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai

⁶⁵ Ndraha, Taliziduhu. *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Eneka Cipta, 2002), hlm. 91

⁶⁶ *Ibid.*, hlm. 204

⁶⁷ Anoraga, *Op.Cit.*, hlm. 49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan waktu dan tempatnya serta dikerjakan dengan penuh kesadaran, ketekunan, dan tanpa paksaan dari siapapun.⁶⁸ Tidak jauh berbeda dengan Zubaedi yang mengemukakan bahwasanya disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.⁶⁹

Makawimbang mengemukakan bahwasanya disiplin diartikan sebagai sikap menghargai, patuh, taat terhadap peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat kerja yang dilakukan secara rela dengan penuh tanggung jawab dan siap untuk menerima sanksi jika melanggar tugas dan wewenang.⁷⁰

Dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah sikap dan perilaku yang ditunjukkan seseorang dalam bentuk ketepatan waktu dalam melaksanakan tugas, ketaatan pada tata tertib, memiliki kesadaran dan ketekunan yang tinggi, dan menghargai pekerjaannya. Namun dalam hal ini penulis menyimpulkan sub indikator yang akan penulis gunakan pada indikator disiplin ini adalah ketaatan, kesadaran dan ketekunan.

5). Inisiatif

Inisiatif selalu ditunjukkan dengan perilaku munculnya ide-ide baru yang dimiliki oleh seseorang. Rivai mengemukakan bahwasanya

⁶⁸ Zuriah, *Op.Cit.*, hlm. 83

⁶⁹ Zubaedi, *Op.Cit.*, hlm. 75

⁷⁰ Makawimbang, Jerry. *Kepemimpinan Pendidikan yang Bermutu*. (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 209

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

inisiatif adalah kemampuan untuk bertindak sendiri dan mengatur tindakan-tindakan serta kemampuan untuk melihat arah tindakan yang tidak terlihat oleh pihak lain.⁷¹

Sementara itu Uno dan Nina mengemukakan bahwasanya inisiatif sama dengan prakarsa. Sikap ini merupakan kemampuan seorang personel untuk mengambil keputusan, langkah serta melaksanakannya sesuai dengan tindakan yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas pokok, tanpa menunggu perintah atasan. Ciri-ciri seorang personel mempunyai prakarsa terlihat dari:

- a). Mempunyai kemauan keras untuk melakukan tugas tanpa menunggu perintah.
- b). Selalu berusaha mencari tata kerja yang berdaya guna dan berhasil guna.
- c). Berusaha memberi saran yang baik kepada atasan untuk melakukan pelaksanaan tugas.⁷²

Masaong dan Arfan mengemukakan bahwa seseorang yang memiliki kecakapan inisiatif memiliki ciri-ciri:

- a). Siap memanfaatkan peluang.
- b). Mengejar sasaran lebih daripada yang dipersyaratkan.
- c). Berani melanggar aturan yang tidak prinsip.
- d). Mengajarkan orang lain melakukan sesuatu yang berguna.⁷³

⁷¹ Rivai, Veithzal dkk. *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi*.(Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 154

⁷² Uno, *Op.Cit.*, hlm. 183

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dapat dikatakan bahwa inisiatif merupakan sikap dan perilaku yang ditunjukkan seseorang dalam bentuk bertindak sendiri secara cepat, memiliki kemauan keras, bekerja secara efektif dan efisien, mampu memberi saran kepada atasan, memanfaatkan peluang, mengejar sasaran secara optimal, berani melanggar aturan yang tidak begitu prinsip, mengajarkan orang lain melakukan sesuatu yang berguna. Namun dalam hal ini penulis menyimpulkan sub indikator yang akan penulis gunakan pada indikator inisiatif ini adalah bertindak sendiri secara cepat, bekerja secara efisien dan efektif, serta memanfaatkan peluang.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini tentang Implementasi Manajemen Mutu Terpadu (MMT) Terhadap Kinerja Guru di MTs Al-Ittihadiyah Rumbai Pekanbaru. Adapun penelitian yang relevan yang sama dengan penelitian peneliti adalah sebagai berikut:

1. Abdurrahman (2005). Tesis yang berjudul “Implementasi *Total Quality Management* Sebagai Upaya Strategi Untuk Meningkatkan Mutu di Madrasah Aliyah Negeri Cilacap”, Yogyakarta: PPs UIN Peneliti menyimpulkan bahwa. *Pertama* sistem *bottom up* sebagai dasar pelaksanaan *total quality managment* dengan tahapan proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, training serta evaluasi; *Kedua* peningkatan mutu dilakukan dengan melalui spiritualisasi pendidikan ke seluruh aspek

⁷³ Masaong, *Op.Cit.*, hlm. 30

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Model (MAN) Cilacap; Ketiga memperbaiki layanan kepada pelanggan harus diutamakan.⁷⁴

2. Supa'at (2001) dengan tesisnya yang berjudul "Rekonstruksi Manajemen Pendidikan Islam di Madrasah Keagamaan Negeri Surakarta (Pendekatan *Total Quality Management*), Yogyakarta: PPs UNY Peneliti menemukan bahwa dengan jumlah pendaftar yang terus meningkat dari tahun ke tahun tersebut ternyata kurang seimbang dengan daya tampung secara fisik maupun kesiapan sumber daya manusia pengelola. Keadaan tersebut mengakibatkan kegiatan tri dharma perguruan tinggi, dalam banyak hal, masih berorientasi pada kuantitas, belum pada kualitas. Indikator tersebut dapat dilihat dari kurang efektifnya kegiatan pendidikan dan pengajaran, dan minimnya kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang mengakibatkan munculnya ketidakpuasan mahasiswa.⁷⁵

3. M. Hasbi (2003) dalam tesisnya yang berjudul "Pengelolaan MAN Model Yogyakarta dalam Perspektif *Total Quality Management* (Tinjauan Terhadap Pelanggan *Eksternal Primer*) menyimpulkan bahwa pengelolaan jasa di Madrasah Aliyah Negeri Model (MAN) Yogyakarta lebih fokus pada kepuasan pelanggan *eksternal primer* yaitu kepuasan siswa, peneliti

⁷⁴ Abdurrahman (2005), *Implementasi Total Quality Management sebagai Upaya Strategi untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Cilacap*, Tesis: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

⁷⁵ Supa'at (2001) "Rekonstruksi Manajemen Pendidikan Islam di Madrasah Keagamaan Negeri Surakarta (Pendekatan *Total Quality Management*), Yogyakarta: PPs UNY

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyimpulkan bahwa memperbaiki layanan kepada pelanggan harus diutamakan.⁷⁶

Selanjutnya kajian yang sangat terkenal dan banyak dikutip oleh peneliti di Indonesia adalah konsep *Total Quality Management in Education* yang terbit di London atau manajemen mutu terpadu karya Edward Sallis merupakan konsep manajemen mutu yang pada mulanya diterapkan dalam dunia industri, kemudian konsep ini diadopsi oleh dunia pendidikan karena menurut Edward Sallis konsep tentang mutu itu tidak hanya dalam institusi industri bisnis, tapi juga menjadi kebutuhan dunia pendidikan.

Adapun peneliti terfokus pada konsep pendekatan manajemen mutu terpadu yang sedang berlangsung di MTs Al-Ittihadiyah . Walaupun demikian, semua penelitian tersebut, mampu memberikan kontribusi yang besar bagi penelitian ini. Karena harus diakui bahwa penelitian ini merupakan proses lanjut dari penelitian-penelitian sebelumnya. Untuk itu, penelitian ini akan membangun landasan yang kuat dengan memaparkan teori manajemen mutu terpadu beserta penerapannya kemudian dengan landasan tersebut kami akan mengkaji pelaksanaannya di MTs Al-Ittihadiyah.

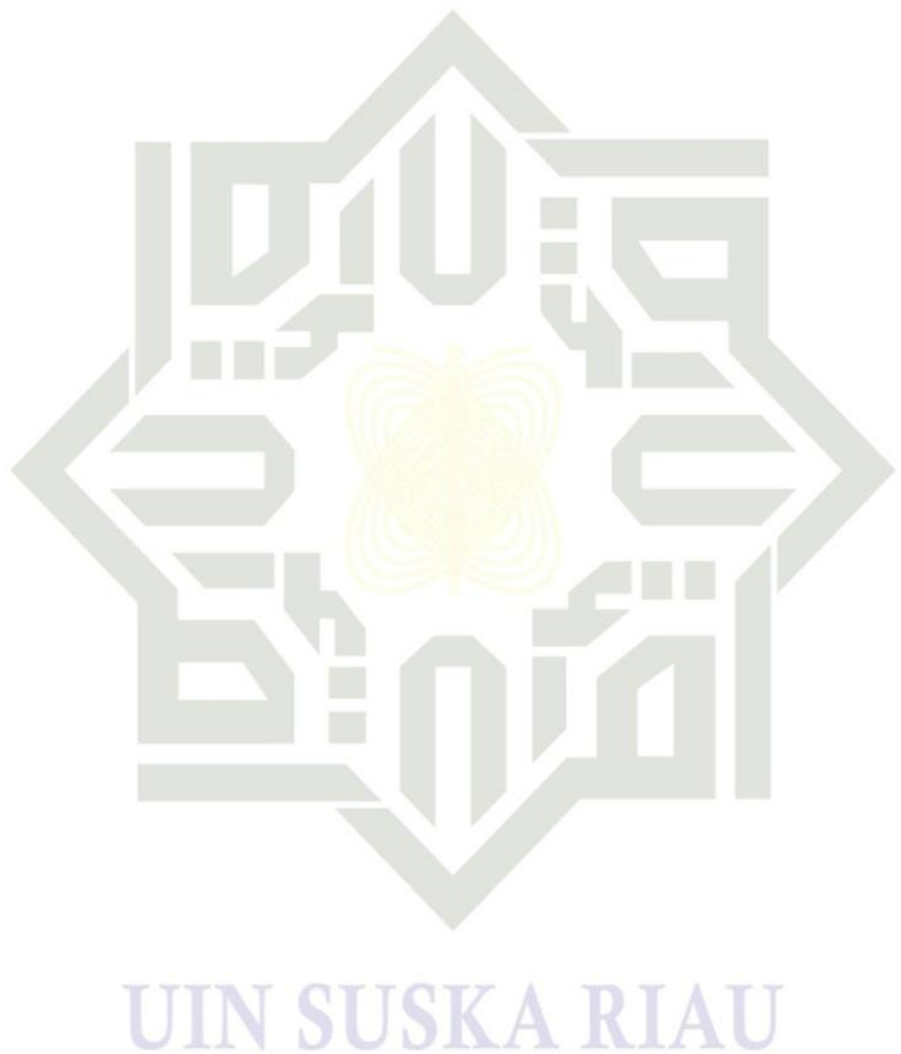
⁷⁶ M. Hasbi (2003) "*Pengelolaan MAN Model Yogyakarta dalam Perspektif Total Quality Management (Tinjauan Terhadap Pelanggan Eksternal Primer)*" Yogyakarta: Yogyakarta: PPs UNY

Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan “suatu konsep dan penjabaran dari konsep teoritis agar mudah dipakai dan sekaligus sebagai aturan di lapangan penelitian, guna menghindari kesalahfahaman.”⁷⁷

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁷⁷ Wahyu MS and Muhammad MS, *Petunjuk Praktis Membuat Tesis*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2017), hlm 88

Adapun indikator dalam penelitian impementasi manajemen mutu terpadu yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Varabel	Indikator	Indikator
Manajemen Mutu terpadu	1. Layanan	Kepala madrasah memberikan layanan penunjang kepada guru
		Kepala madrasah memfasilitasi sarana prasarana untuk mengajar guru
	2. SDM	Kepala madrasah menyeleksi penerimaan guru baru
		Kepala madrasah Memberikan pelatihan kepada guru terkait dengan profesionalisme
	3. Lingkungan	Kepala madrasah menciptakan lingkungan yang kondusif untuk guru
		Kepala madrasah memberikan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran
	4. Proses Pembelajaran	Kepala madrasah memberikan kebebasan kepada guru mengembangkan metode pembelajaran
		Kepala madrasah memaksimalkan proses pembelajaran dengan memisahkan murid laki-laki dan perempuan
Kinerja	1. Tanggung jawab	Guru bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan
	2. Motivasi	Guru memiliki motivasi yang tinggi dalam mengajar
	3. Disiplin	Guru tepat waktu dalam proses belajar mengajar
	4. Inisiatif	Gru memiliki kreatifitas dalam mengembangkan pembelajaran

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan pada fokus penelitian ini, maka penelitian ini dapat dikategorikan pada penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sering dimaknai sebagai suatu penelitian yang dimaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik serta dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁷⁸

Penelitian ini pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitar. Alasan lain tentang pemilihan pendekatan kualitatif dalam pendekatan ini lebih didasarkan pada pertimbangan, bahwa gejala penelitian ini adalah proses atau pelaksanaan manajemen mutu terpadu yang dilakukan melalui kajian atau telaah terhadap perilaku dan para pelaku yang terlibat di dalamnya.

Oleh karena itu, jenis penelitian yang dianggap tepat adalah penelitian kualitatif naturalistik. Penelitian kualitatif naturalistik merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang

⁷⁸ Mohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), hlm. 3

1. Ularang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara individual maupun kelompok, sehingga diharapkan diperoleh pemahaman dan penafsiran yang mendalam mengenai makna dari fakta yang relevan. Jenis penelitian ini pada dasarnya berusaha mendeskripsikan permasalahan secara komprehensif, holistik, intergratif, dan mendalam melalui kegiatan mengamati orang dalam lingkungannya dan berinteraksi dengan mereka tentang dunia sekitar.

B. Waktu Penelitian dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Al-Ittihadiyah Rumbai Pekanbaru pada tanggal 08 April-22 Agustus 2019

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Persiapan Tesis, Pengajuan Proposal, Pengarahan Proposal, Penyusunan dan Konsultasi Proposal, Seminar Proposal dan Perbaikan Seminar Proposal	Februari 2018 - November 2018
	Uji coba Instrumen Penelitian (Pembuatan dan Uji Instrumen)	Desember 2018 - Maret 2019
	Pelaksanaan Penelitian Observasi, wawancara, dan dokumentasi	April-Agustus 2019
	Pengolahan data penelitian	April 2020
	ACC Tesis untuk ujian	Mei 2020
	Ujian Tesis	Juli 2020

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian.

Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Sumber informan penelitian ini adalah 1 Kepala madrasah yaitu bapak Hasan Basri, M.Pd dan 4 orang guru yang terdiri dari 3 wali kelas dan 1 guru mata pelajaran yaitu ibu Zaitun Arabi, S.Pd, Ibu Santri Yuspa, S.Pd, Ibu Siti Arifah Aryani, S.Pd dan Bapak Syafri Maltos M.Pd,

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun tehnik-tehnik dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Obervasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenal fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.⁷⁹ Observasi dalam penelitian ini, peneliti lakukan dengan cara mengamati secara langsung kondisi yang terjadi selama di lapangan. Baik yang berupa keadaan fisik maupun perilaku yang terjadi selama berlangsungnya penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan yang

⁷⁹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 63

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diwawancarai. Dalam hal ini penulis mengajukan pertanyaan dalam bentuk lisan kepada responden yang telah ditentukan.⁸⁰ Teknik ini digunakan terhadap subyek penelitian untuk mengungkap; apa dan bagaimana yang dilakukan warga madrasah dalam implementasi manajemen mutu terpadu, yaitu dalam hal proses belajar mengajar, lingkungan dan sarana fisik madrasah, SDM dan juga produk/lulusan

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Metode dokumentasi atau analisis dokumen digunakan dalam pengumpulan data untuk mendapatkan data dalam bentuk dokumen resmi lembaga sebagai bukti fisik serta dapat melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan pengamatan. Melalui analisis dokumen diusahakan data yang diperlukan benar-benar memiliki validitas.⁸¹

Sedangkan instrumen penelitian merupakan segala sesuatu yang berperan serta sebagai alat pengumpulan data, dalam penelitian kualitatif tidak ada pilihan lain selain menjadikan peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian. Dalam penelitian implementasi manajemen mutu terpadu di MTs Al-Ittihadiyah Rumbai Pekanbaru. instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dengan dibantu alat yang dapat memperlancar pengambilan

⁸⁰ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (PT. Remaja Rosdakarya: Bandung, 2000), hlm. 135

⁸¹ Iqbal Hasan, M. *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 87

data. Sesuai dengan teknik pengumpulan data pada penelitian ini instrumen yang digunakan untuk observasi adalah lembar catatan lapangan dan pedoman observasi, selain observasi peneliti menggunakan teknik wawancara, adapun instrumennya menggunakan daftar pertanyaan yang tersusun dalam pedoman wawancara. Di samping itu dokumentasi berupa foto diharapkan mampu membantu peneliti dalam memperkuat data yang diperoleh dalam mengolah data penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung sampai pada akhir penelitian atau penerikan kesimpulan. Analisis data dilakukan melalui empat kegiatan utama, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan prosedur analisis data kedalam empat langkah yaitu:

1. Pengumpulan data

Data yang telah terakumulasi selanjutnya dianalisa dengan menggunakan metode analisis dengan mengacu pada pendapat Bogdan dan Biklen seperti yang dikutip oleh Noeng Mahadjir. Adapun analisis selama pengumpulan data meliputi:

1. Menetapkan fokus penelitian, apakah tetap sesuai dengan rencana atau perlu dirubah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

- b. Penyusunan temuan-temuan sementara berdasarkan data yang telah dikumpulkan
- c. Pembuatan rencana pengumpulan data berikut berdasarkan temuan-temuan pengumpulan data sebelumnya
- d. Pengembangan pertanyaan-pertanyaan analitik dalam rangka pengumpulan data berikutnya dianggap perlu pendalaman
- e. Penetapan sasaran-sasaran pengumpulan data berikutnya

2. Reduksi data

Reduksi maksudnya adalah sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Oleh sebab itu reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.

Dalam proses ini, peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai dengan fokus penelitian. Dalam mereduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis, direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting sehingga disusun sesuai dengan sistematis dan lebih mudah dikendalikan.

3. Penyajian data

Penyajian data pengumpulan informasi yang tersusun, yang memungkinkan adanya penarikandan pengambilan tindakan, setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data yang sebelumnya sudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

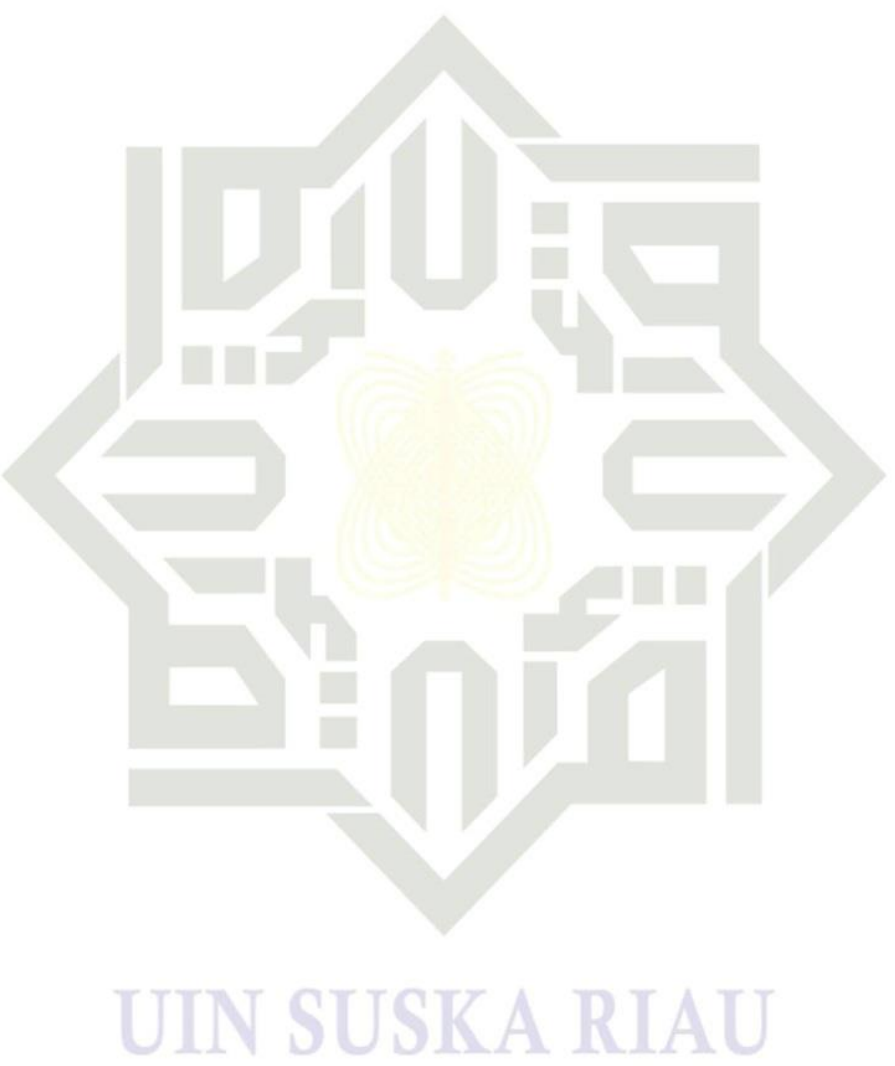
dianalisa, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun dalam bentuk laporan

4. Menarik kesimpulan dan verifikasi

Sejak memulai pengumpulan data analisis kualitatif telah dilakukan yaitu dengan kegiatan mencari arti, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi.

Selain itu penarikan kesimpulan pada hakekatnya sebagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Singkatnya makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya yang sekaligus menjadi validitasnya.

Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan, selanjutnya berusaha untuk menarik kesimpulan dan data-data tersebut sesuai dengan fokus penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

1. Ularang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Abdurrahman, 2005, *Implementasi Total Quality Management Sebagai Upaya Strategi Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri Cilacap*, Tesis: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Ali, Shaffiqul Kham, 2005. *Filsafat Pendidikan Al Ghazali*, Bandung: Pustaka
- Anorag, 2009. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arcaro, Jerome, 2005. *Quality in Education (Handbook)*. Florida : St. Lucia
- Arisanti, Devi, 2016. *Manajemen Lingkungan Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Jurnal Al-Thariqah Vol. 1, No. 1, Juni 2016
- Asman, Jamal Ma'mur. 2015. *Manajemen Efektif Marketing Sekolah Pertama*. Yogyakarta: DIVA Press
- Atep, Adya Brata, 2007. *Dasar-dasar Pelayan Prima*, Jakarta: Elia Media
- Bafadad, Ibrahim. 2006 . *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar (Dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi)*, Jakarta: Bumi Aksara
- Budi, Samoso dan Kima Ishmara Mulyono, *Peningkatan Mutu Lulusan Stm Sebagai Salah Satu Upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Pembangunan Nasional*, Cakrawala Pendidikan No.1 Tahun VII 1988 (EtUn Dies Natalis XXIV
- Departemen Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008, Tentang Guru
- Depdiknas, 2000. *Panduan Manajemen Sekolah*, Jakarta: Dirjen Dikdasmen, Direktorat SETP
- Dewi, Ika Rahmawati, 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Sdm) dalam Peningkatan Kualitas Sekolah*, Surakaetsa:UM Surakarta
- Mulyas, E, 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah; Konsep, Strategi, dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- _____, 2007. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung:Remaja Rosdakarya
- Fandji Tjiptono & Anastasia Diana, 2003. *Total Quality Management*, Yogyakarta: Andi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fattah, Nanang. 2004. *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah dan Dewan Sekolah*, Bandung: Bani Quraisy

Gaspersz, Vincent, 2005. *Total Quality Management*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Gumilang, Septi, 2013. *Komitmen Pimpinan dalam Pelaksanaan Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi*, Holistik Vol 14 Number 02, 2013/1435 H Cirebon: IAIN Syekh Nurjati

Halim, Abdul Nasution dkk, 2010. *Ayat-ayat Al-Quran tentang Manajemen*, Medan: UIN SU

Hamalik, Oemar. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hasan, M Iqbal. 2012. *Pokok-pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Hasibuan. Malayu 2006. *Manajemen sumber daya manusia*, Jakarta: Bumi Aksara

Hersey, P. & Blanchard, K. *Management of organizational behaviour*. Fourth Edition. USA: Prentice Hall, Inc.

<http://catatanteknologipangan.blogspot.com/2017/09/jaminan-mutu-pangan-sejarah-mutu-dan.html> di akses 26 September 2020, pukul 15.00 WIB

Husna Aini. 2018. *Penerapan Manajemen Mutu Terpadu Dan Dampaknya*, Yogyakarta: Budi Mulia

Huzaimah, Eem. 2011. *Implementasi Fungsi Manajemen Pada Layanan Kesehatan Cuma-cuma (lkc)* Ciputat- Tangerang

Indra, Fefri Arza, 2008. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Total Quality Management Vada Pendidikan Tinggi*, Padang: Fekon UNP

Irene, Putri Kanny, 2017. *Manajemen Mutu*, Jakarta: Gunadarma University

Moelono, Lexy, J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya: Bandung,

Janan, Ahmad Asifudin, 2010. *Mengungkit Pilar-Pilar Pendidikan Islam, Tinjauan Filosofis*, Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga,



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Hasanah, Afidatun . 2015. *Pemasaran Jasa Pendidikan Sebagai Strategi Peningkatan Mutu*, Yogyakarta:UIN KaliJAGA, Jurnal eL-Tarbawi, Volume VIII, No.2,
- Komariah, Aan & Cepi Triatna, 2006. *Visionary Leadership (Menuju Sekolah Efektif)*, Jakarta: Bumi Aksara
- Lesley Munro-Faure & Malcolm Munro-Faure (2002). *Implementing total quality Management: menerapkan manajemen mutu terpadu*. (Terjemahan Sularso Tjiptwardojo). Jakarta: Elex Media Komputindo. Buku asli diterbitkan tahun 1992
- M. Hasbi, 2003. *"Pengelolaan MAN Model Yogyakarta Dalam Perspektif Total Quality Management (Tinjauan Terhadap Pelanggan Eksternal Primer)*, Yogyakarta: PPs UNY
- Machan, Imam dan Ara Hidayat. 2015. *The Handbook of Education Management*. Yogyakarta: Magister Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Mahmud, M. 2012. *Manajemen Mutu Perguruan Tinggi*, Jakarta: PT Rajawali Pers
- Makawimbang, Jerry. 2012. *Kepemimpinan Pendidikan yang Bermutu*. Bandung: Alfabeta
- Marlina, Leny. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Sdm) Dalampendidikan*, jurnal Istimbath/No.15/Th. XIV/Juni/2015/123-139
- Masaong, Kadim 2011. *Kepemimpinan Berbasis Multiple Intelligence*. Bandung: Alfabeta.
- Miarso Yusufhadi. 2005 *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan* Jakarta: Prenada Media, kerjasama dengan Pustekkom DIKNAS
- MS, Wahyu dan Muhammad MS, 1987. *Petunjuk Praktis Membuat Skripsi*, Surabaya: Usaha Nasional
- Muharrani, 2008), . *Manajemen Mutu Terpadu* , Yogyakarta :UNY Press
- Mukhlis, Abd. 2010. *Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Sistem Pembelajaran Yang Tepat*, Jurnal Tadrîs. Volume 2. Nomor 1.
- Munib Achmad. 2006. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT UNNES Press
- Nasution M. Nur, 2005. *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*, Bogor: Ghalia Indonesia



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Hadari. 2005 *Manajemen Strategik*, Yogyakarta : Gajah Mada Pers
2. Taliziduhu. 2012. *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
3. Parasuraman, Valerie A. zeithaml, and L. Berry. 1988. *SERVQUAL: A Multiple-Item Scale for Measuring Consumer Perceptions of Service Quality*. Dalam Journal of Retailing Volume 64 number 1 spring 1988 pp12
4. Psolong, Harbani. 2010. *Kepemimpinan Birokrasi*. Bandung: Alfabeta
5. Poltak, Lijan Sinambela, dkk. 2008. *Revormasi Pelayanan Publik* sebuah Teori, Kebijakan, dan Implementasi Jakarta: PT. Bumi Aksra
6. Rivai, Veithzal dkk. 2013. *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers
7. Rozikun, Ahmad dan Namaduddin, 2008. *Strategi Perencanaan Manajemen Berbasis Madrasah di Tingkat Menengah* (MBM), Cet. II, Jakarta: Listafariska Putra
8. Sallis, Edward. 2008. *Total Quality Management In Educatio*, London: Kogan page limited
9. ———, 2008. *Total Quality Management In Education, Manajemen Mutu Pendidikan*, (diterjemahkan oleh Ahmad Ali Riyadi & Fahrurrozi Yogyakarta: IRCiSoD)
10. Saondy, Ondi dan Aris Suherman, 2012. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: Refika Utama
11. Sopiah. 2008. *Perilaku Organisasional*, Yogyakarta: Penerbit Andi
12. Subagyo, Joko. 2006. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
13. Sukmadinata, N.S. dkk. 2006. *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah. Konsep, Prinsip, dan Instrumen*, Bandung: Refika Aditama
14. Sulistyorini, 2009. *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi dan Aplikasi*, Cet. II Jakarta: Teras
15. Sumahmijaya, Dkk, 2003. *Pendidikan Karakter Mandiri dan Kewiraswastaan, Suatu Upaya Bagi Keberhasilan Program Pendidikan Berbasis Luas/BBE dan Life Skills*, Bandung, PT Angkasa



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2001. *Rekonstruksi Manajemen Pendidikan Islam di Madrasah Keagamaan Negeri Surakarta (Pendekatan Total Quality Management)*, Yogyakarta: PPs UNY

2013. *Kinerja Guru*, Jakarta: Rajawaali Press

Spriyanto, Agus. 2019. *Manajemen Mutu Layanan Pendidikan Di Sekolah*, Jurnal Adminstrasi Pendidikan, Pontianak: FKIP Untan

Safaruddin, 2012. *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan*, Jakarta:Grasindo,

Syakur, Nasrul Chaniago, 2011. *Manajemen Organisasi*, Bandung: Citapustaka Media Perintis

Tafsir, Ahmad. 2014 *.Ilmu pendidikan dalam Persfektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Tjiptono& Anastasia Diana, 2003. *Total Quality Management*, Yogyakarta: Andi

Tjiptono, Fandji & Anastasia Diana, 2003. *Total quality management*, Yogyakarta: Andi

Uno, Hamzah dan Nina Lamatenggo. 2012. *Teori Kinerja dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Usman, Husaini . 2009. *Manajemen Teori, Praktek dan Riset Pendidikann*, Jakarta: Bumi Aksara

Usman, Moh. Uzer. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya

Usman, Nurdin, 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta: Grasindo

UU Nomor 20 Tahun 2003 pasal 39

Wibowo. 2012. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Wirawan. 2009. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.

Zubae. 2011. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Zuriah, Nurul. 2011. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan: Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti secara Kontekstual dan Futuristik*. Jakarta: Bumi Aksara

INSTRUMEN WANCARA

Variabel	Indikator	Pernyataan	Ya	Tidak
Manajemen Mutu terpadu	1. Layanan	Layanan yang diberikan		
		Tersedianya sarana dan prasarana		
	2. SDM	Memiliki SDM yang berkualitas		
		Memberikan pelatihan kepada guru terkait dengan profesionalisme		
	3. Lingkungan	Lingkungan yang kondusif		
		Sarana dan prasarana yang mendukung		
	4. Proses Pembelajaran	Kenyamanan dalam belajar		
		Kepala sekolah memberikan kebebasan kepada guru untuk melakukan improvisasi dalam melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan Manajemen kelas yang baik.		
Kinerja	1. Tanggung jawab	Guru Bertanggung jawab terhadap hasil tugas yang diberikan kepada peserta didiknya		
	2. Motivasi	Guru harus Memiliki motivasi untuk mengasikkan peserta didik sesuai dengan target kurikulum itu sendiri.		
	3. Disiplin	Guru harus memiliki kedisiplinan Tepat waktu dalam proses pembelajaran		
	4. Inisiatif	Guru harus memiliki ide- ide yang Kreatifitas dalam proses belajar mengajar		

1. Uraian mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN WAWANCARA

Variabel	Indikator	Instrument Wawancara
Manajemen Mutu terpadu	1. Layanan	Kepala sekolah memberikan layanan penunjang kepada guru
		Kepala sekolah memfasilitasi sarana prasarana untuk mengajar guru
	2. SDM	Kepala sekolah menyeleksi penerimaan guru baru
		Kepala sekolah Memberikan pelatihan kepada guru terkait dengan profesionalisme
	3. Lingkungan	Kepala sekolah menciptakan lingkungan yang kondusif untuk guru
		Kepala sekolah memberikan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran
	4. Proses Pembelajaran	Kepala sekolah memberikan kebebasan kepada guru untuk mengembangkan metode pembelajaran
		Kepala sekolah memaksimalkan proses pembelajaran dengan memisahkan murid laki-laki dan perempuan
Kinerja	1. Tanggung jawab	Guru bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan
	2. Motivasi	Guru memiliki motivasi yang tinggi dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الاسلاميه الحكومية



CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Nova Febriansah Mastuti
ID Number : 21691204907
Date of Birth : December 24, 1985
Sex : Female
Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the
English Proficiency Test

Listening Comprehension : 52
Structure & Written Expressions : 65
Reading Comprehension : 59
Overall Score : 587

Expiry Date : May 29, 2020



English Proficiency Test® Certificate Provided by
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
The scores and information presented in this score report are approved.
Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004
HP. 0852 7144 0823 Fax. (0761) 858832
Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info



The Head of Language Development Center

Drs. H. Kalayo Hasibuan, M. Ed-TESOL
NIP. 196510281997031001



LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الاسلامية الحكومية



SERTIFIKAT ARABIC PROFICIENCY TEST

DIBERIKAN KEPADA

Nova Febriansah Mastuti

Nomor ID : 21691204907
Jenis Kelamin : Perempuan
Tanggal Lahir : 24 Desember 1985

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

54 : الاستماع
58 : القراءة
57 : القواعد
563 : النتيجة

Berlaku Hingga : 05 Agustus 2020



*Arabic Proficiency Test® Certificate Provided by
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
The scores and information presented in this score report are approved.*

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 TLP. 0852 7144 0823
Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info

Ma'yudin Syukri, M.Ag
The Head of Language Development Center



AKREDITASI : A NSM : 121214710012 NPSN : 10499304

Website: www.al-ittihad.org Email: mts@al-ittihad.org

Kompleks Masjid Al-Ittihad PT. CPI Rumbai Telp. 0761-946901 Pekanbaru

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

No. 2086/MTs.IT/YKPI/VIII/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **HASAN BASRI, S.Ag, M.Pd**
Tempat/Tgl. Lahir : Kampar, 15 Agustus 1973
Jabatan : Kepala MTs. Al-Ittihadiyah
Alamat : Komplek Masjid Al-Ittihad PT. CPI Rumbai Pekanbaru

Menerangkan bahwa:

Nama : **NOVA FEBRIANSAH MASTUTI**
NIM : 21691204907
Program Studi : **MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**
Jenjang : **S2**
Fakultas : **FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**
Universitas : **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SUSKA RIAU**
Alamat : **PEKANBARU**
Judul Penelitian : **IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU TERPADU (MMT) DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DAN ANIMO MASYARAKAT TERHADAP MTs. AL-ITTIHADIYAH RUMBAI PEKANBARU.**

Adalah benar telah melaksanakan riset/penelitian sebagai bahan tesis di MTs. Al-Ittihadiyah Rumbai Pekanbaru terhitung sejak tanggal 08 April 2019 s.d. 22 Agustus 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 23 Agustus 2019

Kepala MTs. Al-Ittihadiyah



HASAN BASRI, S.Ag, M.Pd

1. Ularang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PROGRAM PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O. BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : <http://uin-suska.ac.id> E-mail : pps_uinsuskariau@gmail.com

Nomor: Un.04/PPs/TL.00/4485/2018

Sifat : Penting

Lamp : Satu Berkas

Tal : Izin Riset/Penelitian

Kepada Yth:

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau

Di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Kami yang bertanda tangan dibawah ini Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama	: Nova Pebriansah Mastuti
NIM	: 21691204907
Tempat dan Tanggal Lahir	: Teluk Pulau Dalam, 24 Desember 1985
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Manajemen Pendidikan Islam
Semester	: IV (Enam)
Program	: Magister (S2) Program Pascasarjana UIN Suska Riau
Judul Tesis	: Implementasi Manajemen Mutu Terpadu (MMT) dalam Meningkatkan Kinerja Guru dan Animo Masyarakat Terhadap MTs Al-Ittihadiyah Rumbai Pekanbaru

Sedang melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan Tesis / menyelesaikan kuliah pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengharapkan dapat diberikan Rekomendasi/Izin Penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan.

Demikianlah disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama saudara diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 13 Desember 2018



Dr. Afrizal. M, MA
19591015 198903 1 001

1. Ularang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL.ARIFIN AHMAD NO 39 TELP. – FAX : (0761) 39399 PEKANBARU



REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-REKOM/2019/1257

232018

- a. **Dasar** : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- b. **Menimbang** : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/20845 tanggal 28 Maret 2019, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Tesis.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru memberikan Rekomendasi kepada :

1. **Nama** : NOVA PEBRIANSAH MASTUTI
2. **NIM / KTP** : 21691204907
3. **Program Studi** : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UIN SUSKA RIAU
4. **Konsentrasi** : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
5. **Jenjang** : S2
6. **Alamat** : PERUM MUTIARA PERMAI BLOK C-70 KEL. TUAH KARYA KEC. TAMPAN KOTA PEKANBARU-RIAU
7. **Judul Penelitian** : IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU TERPADU (MMT) DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DAN ANIMO MASYARAKAT TERHADAP MTS AL-ITTIHADYAH RUMBAI PEKANBARU
8. **Lokasi Penelitian** : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika kantor/lokasi penelitian, bersedia meninggalkan Photo Copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Menyampaikan hasil Riset 1 (satu) rangkap kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru sesuai pasal 23PERMENDAGRI No.64 Tahun 2011.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 29 Maret 2019

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KOTA PEKANBARU
SEKRETARIS



H. MAISISCO, S.Sos, M.Si
NIP. 19710514 199403 1 007

Tembusan

Di Sampaikan Kepada Yth :

1. Direktur Program Pascasarjana UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmpstp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/20845
T E N T A N G



182010

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/PPs/TL.00/4485/2019 Tanggal 13 Desember 2018**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

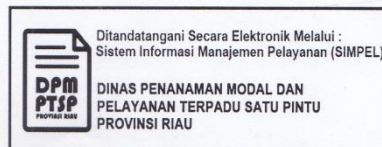
1. Nama : **NOVA PEBRIANSAH MASTUTI**
2. NIM / KTP : **21691204907**
3. Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
4. Konsentrasi : **MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**
5. Jenjang : **S2**
6. Judul Penelitian : **IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU TERPADU (MMT) DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DAN ANIMO MASYARAKAT TERHADAP MTS AL-ITTIHADYAH RUMBAI PEKANBARU**
7. Lokasi Penelitian : **MTS AL-ITTIHADYAH RUMBAI PEKANBARU**

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 28 Maret 2019



Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru**

Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU**

Jalan. Arifin Achmad Simpang Rambutan Nomor.1. Pekanbaru 28294

Telp. 0761 66513, 66504, 61802 Faximile 66513

Email: tu.pekanbaru@yahoo.co.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : B-2122 /Kk.04.5/TL.00/04/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Rekomendasi Penelitian

08 April 2019 M
03 Sa'ban 1440 H

Yth. Kepala MTs Al-Ittihadiyah Pekanbaru

Dengan hormat,

Memperhatikan maksud surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru No: 071/BKBP-REKOM/2019/1257, tanggal 29 Maret 2019, perihal seperti pokok surat, akan datang menghadap Saudara :

Nama : NOVA FEBRIANSAH MASTUTI
NIM : 21691204907
Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
Jurusan : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jenjang : S2
Alamat : PERUM MUTIARA PERMAI BLOK C-70 KEL. TUAH KARYA KEC. TAMPAN KOTA PEKANBARU

Bermaksud melakukan penelitian di Madrasah yang saudara pimpin, guna mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam rencana penelitian dengan judul :

" IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU TERPADU (MMT) DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DAN ANIMO MASYARAKAT TERHADAP MTS AL- ITTIHADIYAH RUMBAI PEKANBARU "

Untuk maksud tersebut kiranya saudara dapat memberikan bantuan/informasi yang diperlukan sepanjang yang bersangkutan dapat mematuhi ketentuan/peraturan yang berlaku semata-mata untuk kepentingan ilmiah.

Demikian surat izin riset/penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Edwar S. Umar

Tembusan:

1. Ka. Kanwil Kementerian Agama Propinsi Riau
2. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau Pekanbaru
3. Yang bersangkutan.



1. Uraian mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU**

Jalan. Arifin Achmad Simpang Rambutan Nomor. 01 Pekanbaru
Telp. 0761 66513, 66504 FAX. 66513
Email : tu.pekanbaru@yahoo.go.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : B-2172/Kk.04.5/TL.00/ 04/2019
Sifat : ---
Lampiran : --
Perihal : Rekomendasi / Penelitian

08 April 2019 M
03 Sa'ban 1440 H

Yth. Sdr/i. **NOVA FEBRIANSAH MASTUTI**
Pekanbaru

Di

Dengan hormat,

Dalam Rangka Menata Kearsipan dan Kepustakaan Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru, kami mohon kiranya kesediaan saudara/i untuk melakukan penelitian di bawah lingkungan Kantor Kementerian Agama kota Pekanbaru, agar menyumbangkan satu Exemplar hasil risetnya.

Agar hasil riset tersebut menjadi sumber informasi yang berguna bagi instansi Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru.



Edwar S Umar

Catatan:
Pas Photo 4x6 warna 1 lembar



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU**

Jalan. Arifin Achmad Simpang Rambutan Nomor.1. Pekanbaru 28294
Telp. 0761 66513, 66504, 61802 Faximile 66513
Email: tu.pekanbaru@yahoo.co.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : B-2122 /Kk.04.5/TL.00/04/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Rekomendasi Penelitian**

08 April 2019 M
03 Sa'ban 1440 H

Yth. Kepala MTs Al-Ittihadiyah Pekanbaru

Dengan hormat,

Memperhatikan maksud surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru No: 071/BKBP-REKOM/2019/1257, tanggal 29 Maret 2019, perihal seperti pokok surat, akan datang menghadap Saudara :

Nama : NOVA FEBRIANSAH MASTUTI
NIM : 21691204907
Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
Jurusan : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jenjang : S2
Alamat : PERUM MUTIARA PERMAI BLOK C-70 KEL. TUAH KARYA KEC. TAMPAN KOTA PEKANBARU

Bermaksud melakukan penelitian di Madrasah yang saudara pimpin, guna mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam rencana penelitian dengan judul :

" IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU TERPADU (MMT) DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DAN ANIMO MASYARAKAT TERHADAP MTS AL- ITTIHADIYAH RUMBAI PEKANBARU "

Untuk maksud tersebut kiranya saudara dapat memberikan bantuan/informasi yang diperlukan sepanjang yang bersangkutan dapat mematuhi ketentuan/peraturan yang berlaku semata-mata untuk kepentingan ilmiah.

Demikian surat izin riset/penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Kepala,

Edwar S. Umar

Tembusan:

1. Ka. Kanwil Kementerian Agama Propinsi Riau
2. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau Pekanbaru
3. Yang bersangkutan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	18 Februari 2019	Perbaikan proposal setelah seminar	P. Fawzi	
2.		instrumen & wawancara awal	P. Fawzi	
3.		teori & teori pendukung	P. Fawzi	
4.		Koreksi bab 1 & 2 dan ke 3	P. Fawzi	
5.		Koreksi analisis data & kesimpulan	P. Fawzi	
6.	11/5/20	Koreksi akhir & oke	P. Fawzi	

Catatan :

*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 11 Mei 2020

Pembimbing I / Promotor*

P. Fawzi
 Muslim Afawzi

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing/ Co Promotor	Keterangan
1.	18/19	Latar belakang dan Teori	JAW	
2.	28/19	Instrumen penelitian	JAW	
3.	20/20	penyaji data penelitian	JAW	
4.	23/20	Analisis Data penelitian	JAW	
5.	29/20	Analisis Data dan Kesimpulan	JAW	
6.	6/20	ACE	JAW	

Catatan :

*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 6 Mei 2020

Pembimbing II / Co Promotor*

JAW
 DR. IDRIS, M. Ed

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Nova Pebriansah M.
NIM :
PROGRAM : S2
PRODI : PAI
KONSENTRASI : MPI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	27 April 2018	Manajemen Pendidikan Kepribadian dan Kemasayarakatan muslim		wesce susila.
2		Pemikiran K.H. Ahmad Dahlan		
3	27 April 2018 / Jumat	Integrasi ilmu pendidikan Islam dan ilmu pendidikan umum muslim		Nafira Delastri.
4		Muhammad Natsir		
5	27 April 2018 / Jumat	Kecerdasan Gender dan Pendidikan Perspektif Rahman El-Yanusi		Melita Rahmi
6				
7	27 April 2018 / Jumat	Konsep insana kamil muslim di nabikan Umar al-ghazali dan aplikasinya terhadap diri pribadi		Pah'ha ma'wa
8				
9	27. April 2018 / Jumat	Konsep kepemimpinan & pendidikan dari Perspektif Prof. Dr. H		Nar ainal
10		Muhammad Fajri		
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002

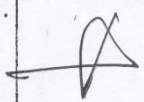
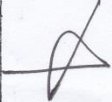
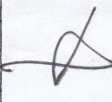
NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : NOVA Pebriansah M.
 NIM : 21691204807
 PROGRAM : S2
 PRODI :
 KONSENTRASI : MPI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	08-11-2016 KAMIS	Konsep pendidikan akhlak menurut K.H. Ahmad Dahlan		Ka
2	"	Kesetaraan gender dalam pendidikan Islam Perspektif Rahmah El-tunisiyyah		M R
3.	"	Model pendidikan akhlak dalam kitab Asab al-nufus karya Imam Gokhoni (tahun 1941 - 256 H)		Ho

Pekanbaru, _____ 2018
 Direktur


 Prof. Dr. Afrizal, M., MA
 NIP. 19591015 198903 1001




NB : Kartu ini dibawa setiap mengikuti seminar
 Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi peserta seminar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Nova Pebriansah Mughni
NIM : 21691204907
PROGRAM : Sa
PRODI : PAI
KONSENTRASI : MPI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Jumat, 20-7-18	Konsep Pembelajaran Humanistik dalam Perspektif Pendidikan Islam		Basren
2				
3	"	Makna Pendidikan Islam oleh muhammad Arsyad al-banjari dalam salaf mutakhir serta Relevansinya terhadap Pendidikan Islam kontemporer		Karsuwan
4		KTSP di SMA		
5				
6				
7	"	Implementasi penerapan konstruktivis HK dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri Sekelamatan Bandar Sei Rengas Kabupaten Pelalawan		Irwanah
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar



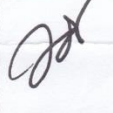
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Novi Pebriansah M.
 NIM : 216910002
 PROGRAM : S2
 PRODI : PAI
 KONSENTRASI : MP1

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KE
1.	Kamis/ 13 Sep 2018.	Tujuan penelitian Islam dalam Alquran (surah Al-Insan 138-139)		Novi Pebriansah M.
2.		Konsep penelitian Islam wasatiyah dan al-qur'an (kajian tafsir surat al-baqarah ayat 143) menurut Rafiq al-humir.		A. Rafiq al-humir
3.		Nilai penelitian karakter dalam novel ayat cinta 2 paragon Habiburrahman al-Shirazy		A. Rafiq al-humir

Pekanbaru, _____ 2018
 Direktur

Prof. Dr. Afrizal, M., MA
 NIP. 19591015 198903 1001





NB : Kartu ini dibawa setiap mengikuti seminar
 Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi peserta seminar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Nova Pebriansah . M
 NIM : _____
 PROGRAM : Pasca Sarjana
 PRODI : MPI
 KONSENTRASI : _____

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KETERANGAN
1.	Kamis/ 13-9-2018	Lingkungan Pendidikan dalam Perspektif Al-qur'an surat Luqman (31) : 12-19. Surat At-tahrim (66) : 6. Surat Al-an'am (6) : 105. Surat Al-hujarat (49) : 13. Surat Al-Imran (3) : 110 - (kajian dalam kitab Tafsir Ibnu Katsir)		fatm
2.	-	Implementasi Permendikbud no.23 Tahun 2016 tentang Penilaian - sikap		Nera Mara
3.	-	Konsep Evaluasi (Al-Knba' dan - Al- Imtitihan) dlm Al-Qur'an		Mis
4.	-	Konsep Halqah dlm Pendidikan Islam (Analisis Pemikiran Mah. Mud Yunus)		Nova Pebriansah

Pekanbaru, _____ 2018
 Direktur

Prof. Dr. Afrizal, M. MA
 NIP. 19591015 198903 1001

NB : Kartu ini dibawa setiap mengikuti seminar
 Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi peserta seminar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Nova Febriansah
 NIM :
 PROGRAM : Pasca Sarjana
 PRODI : PAI
 KONSENTRASI : MPI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1		Analisis Hak Wargan Anak di luar nikel Persepektif		Agre TUS
2		Aturan Islam dan UU Nomor 1 tahun 1974		
3				
4		efektifitas permasalahan Bola Panas dengan menggunakan metode syarah A-Syaukhan		Hizk
5				
6		4/ meningkatkan pemahaman		
7		6/6/2016 Siswa Tahanan		
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002

- NB:** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Nova Pebriansah M.
NIM : 21691204907
PROGRAM : S.2
PRODI : PA1
KONSENTRASI : MPI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Jumat 05/01/2018	Studi Komparatif Pembiayaan Perbankan anggota di KINJA di tinjau dan		Welly mainko
2		Studi Pandang etonomi syariah (studi Kasus di Bank Syariah Mandiri & Bank Rakyat)		
3				
4	"	Analisis Pemikiran Koperasi Bung Hatta menurut perspektif etonomi syariah.		Fuji Ag riyeni
5				
6	"	Planck total pembiayaan dan dana pihak K3 terhadap Financing to Deposit Ratio		Retno Kandit
7		Id Bank pembiayaan rakyat syariah di Indonesia tahun 2012-2015		
8				
9	"	Analisis peran stakeholder perbankan syariah sebagai upaya peningkatan kerja		Sari Resu
10				
11	"	Analisis Faktor 3 yang mempengaruhi minat anggota / agen / pemilik bergabung		Muli Aggaza
12		Id di kerja Penawar arwaher Indonesia (HPA1)		
13				
14	"	Profil soal beli sumber mata air di Kumbang dan Pers. Pektif K&S		Muli Rijal
15		real di desa Pulau Garak		

Pekanbaru,
Direktur,

20...

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002

- NB:** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Nova Pebriansah Mashur
NIM : 21691204907
PROGRAM : Pasca Sarjana
PRODI : PAI
KONSENTRASI : MPI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	07 Des 2017	Maafna Kata al-bahrain		
2		dalam & korelasinya dengan		
3		Pendekatan Sains		
4				
5	07 des 2017	Faktor Penyebab & Impli		
6		Kasi Pernikahan Usadini		
7		di Kec. Tambang		
8				
9	07 des 2017	Konsep Nus-foz (studi		
10		Komperahij menurut Imam		
11		Syarif & komplikasi hukum		
12		Islam Indonesia		
13				
14				
15				

Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Ilyas Husli, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002

- NB: 1. kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : NOVA FEBRIANSYAH
 NIM :
 PROGRAM : PASCA SARJANA
 PRODI : PAI
 KONSENTRASI : MPA

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Sel/02-05-17	Pengembangan kreativitas Peserta dlm pembelajaran Agama Islam di Pondok Pesantren Kec. - Bangkirang		Putriani
2				
3				
4		Pemikiran Ibnu Khaldun - tgg hakikat manusia & - relevansinya thp pendidikan - Indonesia	2/2/17	Syukri
5				
6				
7		Kerjasama guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan - guru bimbingan konseling dlm Pengembangan kreativitas siswa		Rifka
8				
9				
10		Konsep propetic Intelligence - Menurut hamba ad-din & - relevansinya dengan tujuan - Pendidikan Islam		Syahrir
11				
12				
13		Relevansi dgn pembelajaran PAI, smp dg Pendidikan - Indonesia		M. N.
14				
15				

Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : NOVA Pebriansah M.
NIM :
PROGRAM : Pasca Sarjana
PRODI : PAI
KONSENTRASI : MPI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Jum'at 21,04,2017	⊕ Peranan orang tua dalam penitikan anak di keluarga menurut		
2		• Surat Al- lukman.		
3		⊕ Kepemimpinan Ponfok Pesantren dalam meningkatkan motivasi kerja guru		
4		di lingkungan ponfok pesantren se- kecamatan Kampar		
5		⊕ Pengaruh kepemimpinan Transforma- sional dan Transaksional Terha-		
6		dap Kinerja Guru di madrasah Ibtidaiyah Kecamatan tuatany		
7		Kabupaten Siak Sri Indrapura.		
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,
Direktur,

20...

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar


2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : NAVA PERBANSAH MASTURI
NIM :
PROGRAM : Pasca Sarjana
PRODI : PAI
KONSENTRASI: LYP1

NO	TGL / HARI	JUDUL TESIS / DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KETERANGAN
1	15/4-2017	Hak waris anak Zina (Studi analisis pasal 269 KUHP)		Pusa
2				
3		Dampak hukum perjanjian pernikahan dg pengguan		Dari
4		Syarat untuk tidak berpolgami (Studi kompirasi UU. No. 15 tahun 1974 & hukum Islam)		
5				
6		Analisis pemikiran Yusuf Qardawi tentang status bunga bank konfensional.		Sofia
7				
8		Urgensi faksionasi tetatubis tarun bagi calon pengantin dalam perspektif kesehatan dan analisis syaria.		Baris
9				
10		tinjauan 4 mazhab tentang .Batas minimal dalam pernikahan		khaw
11				
12				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13				
14				
15				

Pekanbaru,
Direktur

20...

Prof. Dr. H. ILYAS HUSTI, M.A.
NIP. 19611230 198903 1 002

- NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti seminar
2. Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 10 kali seminar



- Hak Cipta**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP

Nova Pebriansah Mastuti adalah putri keempat dari lima bersaudara dari pasangan Syahlan dan Tarwini. Lahir di Teluk Pulau Dalam, pada tanggal 24 Desember 1985. Memiliki dua kakak, satu abang dan satu orang adik laki-laki dan kini penulis sudah menikah dengan Amru Hidayat dan memiliki anak bernama Nadia Tiara Azzahra.

Penulis menempuh pendidikan SDN 115457 Teluk Pulau Dalam pada tahun 1992-1998. Kemudian melanjutkan ke jenjang pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Ponpes Arraudhotul Hasanah Medan 1998-2001. Selanjutnya penulis melanjutkan sekolah di Madrasah Aliyah (MA) Ponpes Arraudhotul Hasanah Medan 2001-2004. Setelah melewati pendidikan wajib selama 12 tahun. Pada tahun 2004-2009 penulis melanjutkan pendidikan strata satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Psikologi . Pada tahun 2017 kemudian melanjutkan ke Pasca UIN SUSKA RIAU.